



Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif /  
Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif  
Republik Indonesia



# LAPORAN KINERJA (LAKIN) TAHUN ANGGARAN 2023 POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK



 [WWW.PPL.AC.ID](http://WWW.PPL.AC.ID)  0877-0905-2016   POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK    POLTEKPARLOMBOK

# KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, dengan berakhirnya tahun anggaran 2023, Politeknik Pariwisata Lombok telah melakukan serangkaian evaluasi terhadap capaian kinerja tahun 2023. Evaluasi kinerja tersebut disusun dalam sebuah dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) untuk mengukur tingkat keberhasilan/kegagalan dalam mencapai target-target berdasarkan Perjanjian Kinerja. LAKIN Politeknik Pariwisata Lombok Tahun 2023 ini disusun dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang juga mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah

Proses pengukuran kinerja merupakan sebuah metode yang bertujuan untuk memastikan dan mengendalikan keselarasan pelaksanaan program dan kegiatan dengan cara membandingkan realisasi indikator kinerja dengan target yang tercantum pada Rencana Strategis, Rencana Kerja dan anggaran, dan Perjanjian Kinerja. Politeknik Pariwisata Lombok berupaya menghadirkan pengukuran kinerja yang baik dalam sebuah dokumen Laporan Kinerja sehingga mampu menyajikan kualitas informasi kinerja dengan karakteristik lebih ter-agregasi, real time, dan bersifat kuantitatif baik untuk input, output, maupun outcome. Selain itu laporan Kinerja ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan tidak hanya untuk pencapaian target Indikator Kinerja Utama pada tahun-tahun berikutnya namun dapat menjawab isu dan permasalahan yang muncul dan berkembang di Lingkungan Politeknik Pariwisata Lombok pada khususnya dan Kemenparekraf/Baparekraf pada umumnya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Politeknik Pariwisata Lombok Tahun 2023 ini. Kami sangat menyadari bahwa laporan kinerja ini masih bersifat makro dan membutuhkan kajian

dan analisis yang lebih mendalam. Karenanya, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan lebih lanjut.

Praya, Februari 2024

Direktur



Dr. Ali Muhtasom, A.Md.,MM.,CHE

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

EKSEKUTIF SUMMARY

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi
- 1.3 Mandat dan Peran Strategis
- 1.4 Sistematika Laporan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- 2.1 Rencana Strategis Kemenparekraf/Baparekraf
- 2.2 Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Lombok
- 2.3 Rencana Kerja dan Anggaran 2023
- 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- 3.1 Capaian Kinerja Organisasi
- 3.2 Realisasi Anggaran 2023
- 3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
- 3.4 Kinerja Lain-Lain
- 3.5 Evaluasi Internal

BAB IV PENUTUP

- 4.1 Kesimpulan
- 4.2 Rekomendasi/Langkah-Langkah untuk perbaikan yang akan datang

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Pariwisata Lombok sebagai salah satu Pendidikan Tinggi dibawah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi kreatif melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Untuk mengoptimalkan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan juga kerja sama dengan tujuan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang unggul di bidang kepariwisataan dalam rangka menjawab dukungan terhadap kebutuhan SDM pada kawasan khusus Mandalika (KEK).

Berdasarkan rencana strategis 2020-2024 yang direvisi pada tahun 2021 Politeknik Pariwisata Lombok secara konsisten terus melakukan berbagai upaya untuk mencapai target 7 (tujuh) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Pariwisata Lombok. Dari ketujuh IKSK tersebut, sebanyak 3 (tiga) IKSK tidak tercapai dengan rincian sebagai berikut:

- 1 Indikator kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 1 yaitu “Waktu Tunggu Maksimal Lulusan Politeknik Pariwisata Lombok Untuk Terserap di Sektor Pariwisata” dengan target 4 bulan dan tercapai 2,1 bulan. Capaian ini didukung dengan upaya-upaya yang mendukung capaian IKSK 1 yaitu dengan melaksanakan kegiatan Karir Expo dan Kerja sama bersama industri dalam hal penerimaan tenaga kerja guna meningkatkan daya serap alumni pada seluruh bidang industri yang relevan.
- 2 Indikator kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 2 yaitu “rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan” dengan target 90% dan tercapai 96.15%. Capaian ini didukung dengan beberapa inovasi skema pada pelaksanaan penelitian antara lain dengan skema kompetisi dan penetapan target publikasi pada kontrak penelitian yang iimplementasikan dalam bentuk penelitian individu, penelitian kelompok, penelitian institusi, dan penelitian penugasan. Dimana hasil akhir dilaksanakan desiminasi hasil penelitian.
- 3 Indikator kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 3 yaitu “rasio pengabdian kepada masyarakat Politeknik Pariwisata Lombok yang dimanfaatkan terhadap total

pengabdian yang dihasilkan” dengan target 75% dan tercapai 100%. Capaian ini terwujud dengan adanya penelitian kelompok dari masing-masing program studi berdasarkan kebutuhan masyarakat yang telah teridentifikasi pada tahun 2022 dan dilaksanakan tahun 2023 dalam bentuk kegiatan pendampingan pada desa wisata pada sepuluh Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat terutama dalam mendukung gelaran MotoGP dan WSBK di tahun 2023 serta adanya permintaan langsung dari Pemerintah Daerah atau destinasi wisata.

- 4 Indikator kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 4 yaitu “Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa (input)” dengan target 97% dan tercapai 89.21%. Belum tercapainya target pada IKSK 4 ini disebabkan adanya mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu karena alasan belum menyelesaikan Tugas Akhir, postpone, cuti, menikah dan faktor lainnya.
- 5 Indikator kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 5 yaitu “jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Lombok yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi” dengan target 269 orang mahasiswa dan tercapai 272 orang. Capaian tahun ini melebihi target karena didukung dengan kegiatan RCC yang berkoordinasi secara aktif dengan BNSP dan para Master Asesor.
- 6 Indikator kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 6 yaitu “jumlah program studi Politeknik Pariwisata Lombok yang terakreditasi dengan kategori baik sekali” dengan target 4 program studi belum tercapai dan terealisasi 2 program studi yang terakreditasi “baik sekali” pada tahun 2023. Target ini belum tercapai dikarenakan waktu tunggu pelaksanaan proses visitasi saat ini dalam tahap menunggu jadwal, dan proses posting dokumen LED dalam proses menunggu validasi BAN-PT.
- 7 Indikator kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 6 yaitu “rasio kerja sama yang ditindaklanjuti terhadap kerja sama yang disepakati dengan target 79% pada tahun 2023, dimana pada tahun 2023 target tersebut melebihi target dengan capaian 98%. Tercapainya target ini didukung dengan adanya mutual benefit pada setiap MoU yang ditandatangani antara pihak Poltekpar Lombok, Pentahelix dan stakeholder lain.

Pencapaian tujuh indikator kinerja utama Politeknik Pariwisata Lombok tentunya didukung dengan adanya ketersediaan anggaran pada tahun 2023 sebesar Rp. 123.771.586.000 Anggaran tersebut terdistribusi pada 2 (dua) program yaitu: Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi yang sifatnya mendukung Program Prioritas Nasional dengan jumlah anggaran Rp. 104.338.758.000 dan Program Dukungan Manajemen dengan besaran anggaran Rp. 19.432.828.000. Nilai tersebut kemudia berkurang menjadi Rp. 109.771.586.000 karena adanya revisi DIPA dengan pengurangan PAGU Auto Adjesment (AA) senilai Rp. 14.000.000.000.

Demikian ringkasan eksekutif terkait capaian kinerja pada LAKIN 2023 Politeknik Pariwisata Lombok. Kami berharap dokumen Laporan Kinerja ini memberikan gambaran capaian Poktektpar Lombok selama tahun 2023. Selanjutnya, kami sangat membuka diri untuk masukan dan kritik untuk penyempurnaan Laporan Kinerja tahun-tahun berikutnya.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka terwujudnya penyelenggaraan *good governance* maka diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme

Azas akuntabilitas dimaknai bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara. Akuntabilitas adalah perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya yang tersedia dalam menjalankan program dan kegiatan pemerintah, mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) disusun dalam rangka pelaksanaan amanah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

### 1.2 TUGAS FUNGSI DAN STRUKTUR POLTEKPAR LOMBOK

Di bawah ini akan digambarkan secara umum tentang tupoksi didirikannya Poltekpar Lombok, unit kerja, Sumber daya manusia, Sarana dan prasarana serta kondisi lainnya yang menerangkan keadaan Poltekpar Lombok per 31 Desember 2023.

#### 1.2.1 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Politeknik Pariwisata Lombok yang selanjutnya disebut Poltekpar Lombok merupakan perguruan tinggi yang mempunyai tugas

menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kepariwisataan, dalam melaksanakan tugas tersebut, Poltekpar Lombok menyelenggarakan fungsi:

- Penyusunan rencana dan program Pendidikan
- Penyelenggaraan pendidikan vokasi di bidang kepariwisataan
- Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- pengelolaan administrasi akademik dan kemahasiswaan
- Pelaksanaan administrasi umum
- Pengembangan sistem penjaminan mutu
- Pelaksanaan pengawasan internal
- Pembinaan sivitas akademika
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2022 tentang Statuta Poltekpar Lombok Politeknik Pariwisata Lombok merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kepariwisataan di lingkungan Kementerian Pariwisata, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pariwisata melalui Deputy Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata. Pembinaan Poltekpar Lombok secara teknis akademik dilaksanakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, dan pembinaan administrasi dan operasional dilakukan oleh Kementerian Pariwisata. Struktur organisasi Poltekpar Lombok terdiri dari :

#### **A. Direktur**

Direktur merupakan tenaga dosen yang diberi tugas tambahan memimpin Poltekpar Lombok, Tugas Pokok Direktur adalah memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan membina tenaga dosen, pelaksana akademik, pelaksana administratif, tenaga penunjang akademik

dan mahasiswa serta hubungan dengan para pemangku kepentingan

## **B. Pembantu Direktur**

Pembantu Direktur bertanggung jawab kepada Direktur.

Pembantu Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur I merupakan tenaga dosen yang memenuhi syarat dan diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan administrasi akademik, pembinaan kemahasiswaan dan alumni, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan dosen, dan kerja sama.

Pembantu Direktur Bidang Umum yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur II merupakan tenaga dosen yang memenuhi syarat dan diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, tenaga kependidikan, ketatausahaan, rumah tangga dan perlengkapan, barang milik negara, perencanaan, keuangan, kepegawaian, hukum, komunikasi publik, organisasi dan tata laksana

## **C. Senat**

Senat Poltekpar Lombok mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan, norma/etika dan kode etik akademik
- Melakukan pengawasan terhadap:
- Penerapan norma, kode etik akademik dan kode etik civitas akademika
- Penerapan ketentuan akademik
- Pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi paling sedikit mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi
- Pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan
- Pelaksanaan tata tertib akademik

- Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja dosen
- Pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Memberikan pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada direktur
- Memberikan pertimbangan kepada direktur dalam pembukaan dan penutupan program studi
- Memberikan pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik
- Memberikan pertimbangan kepada direktur dalam pengusulan professor
- Memberikan rekomendasi penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika dan peraturan akademik oleh civitas akademika kepada Direktur
- Memberikan rekomendasi kepada menteri melalui deputi bidang pengembangan kelembagaan pertimbangan berkenaan dengan calon-calon yang diusulkan untuk diangkat jadi Direktur
- Mengusulkan penggantian direktur kepada menteri apabila direktur tidak dapat menjalankan tugas secara tetap atau telah melanggar norma atau per undang-undang yang berlaku.
- Memberikan rekomendasi kepada direktur mengenai calon-calon pembantu direktur, kepala pusat, kepala satuan, ketua jurusan, ketua program studi dan kepala unit penunjang
- Menetapkan tata cara pemilihan direktur dan ketua jurusan
- Dalam melaksanakan tugas dan wewenang pengawasan, Senat menyusun laporan hasil pengawasan dan pmenyampaikan kepada direktur untuk ditindaklanjuti.
- Senat Poltekpar Lombok terdiri atas : Direktur, Pembantu Direktur, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Ketua Jurusan dan Wakil dosen.

**D. Dewan Penyantun**

Dewan Penyantun merupakan organ Poltekpar Lombok yang menjalankan fungsi pemberian pertimbangan bidang non-akademik dan membantu pengembangan Poltekpar Lombok, Bidang non-akademik antara lain meliputi organisasi, sumber daya manusia, administrasi, keuangan, kerjasama, hubungan masyarakat, sarana dan prasarana serta perencanaan dan pengembangan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Penyantun mempunyai tugas dan wewenang untuk memberikan pertimbangan, saran dan pendapat terhadap kebijakan Direktur dibidang non-akademik serta memberikan pertimbangan kepada Direktur dalam mengelola Poltekpar Lombok.

**E. Satuan Penjaminan Mutu dan Satuan Pengawas Internal**

Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang melaksanakan fungsi dokumentasi, pemeliharaan dan pengendalian sistem penjaminan mutu. Sedangkan Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang melaksanakan fungsi pengawasan non akademik.

**F. Subbagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan**

Subbagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Merupakan unsur pelaksana administrasi yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan sehari-hari dilakukan oleh Pembantu Direktur I dalam hal pelaksanaan kegiatan administrasi akademik, pembinaan kemahasiswaan dan alumni, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan dosen dan kerja sama.

Subbagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melakukan urusan administrasi akademik, dosen, kemahasiswaan, hubungan alumni, penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, kerjasama, serta evaluasi dan pelaporan.

#### **G. Subbagian Administrasi Umum**

Subbagian Administrasi Umum merupakan unsur pelaksana administrasi yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan sehari-hari dilakukan oleh Pembantu Direktur II dalam hal pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, tenaga kependidikan, ketatausahaan, rumah tangga dan perlengkapan, barang milik negara, perencanaan, keuangan, kepegawaian, hukum, komunikasi publik, organisasi dan tata laksana.

Subbagian Administrasi Umum mempunyai tugas melakukan urusan administrasi umum, tenaga kependidikan, ketatausahaan, layanan kerumahtanggaan dan perlengkapan, barang milik negara, keuangan, kepegawaian, hukum dan komunikasi publik, organisasi dan tata laksana serta evaluasi dan pelaporan

#### **H. Program Studi dan Laboratorium**

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan vokasi tertentu, Program Studi dipimpin oleh seorang Ketua dan Dalam melaksanakan tugas, Ketua Program Studi dibantu oleh seorang sekretaris program studi. Jumlah program studi di Politeknik Pariwisata Lombok terdiri dari:

1. Program Studi Diploma Empat Pengatur Perjalanan dengan akreditasi “Baik Sekali”
2. Program Studi Diploma Tiga Divisi Kamar dengan akreditasi “Baik”
3. Program Studi Diploma Tiga Seni Kuliner dengan akreditasi “Baik”
4. Program Studi Diploma Tiga Tata Hidang dengan akreditasi “Baik Sekali”

Laboratorium merupakan sarana penunjang program studi dalam kegiatan praktikum pada proses belajar mengajar, Laboratorium

dipimpin oleh seorang Kepala yang berstatus sebagai dosen dan memenuhi syarat.

#### **I. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mempunyai tugas mengoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur yang dalam pembinaan sehari-hari di bawah Pembantu Direktur I, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan tenaga dosen yang memenuhi syarat dan diberi tugas tambahan untuk membantu Direktur dalam melaksanakan kegiatan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dimana didalam melaksanakan tugasnya Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dibantu oleh seorang Sekretaris.

#### **J. Unit Penunjang**

Unit Penunjang merupakan unsur yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

Kepala Unit Penunjang merupakan tenaga fungsional tertentu atau fungsional umum yang diberi tugas tambahan untuk membantu Direktur dalam mengoordinasikan kegiatan Unit Penunjang. Unit Penunjang terdiri dari :

- Unit Bahasa yang mempunyai tugas melakukan peningkatan kemahiran penggunaan bahasa nasional dan bahasa asing.
- Unit Perpustakaan yang mempunyai tugas melakukan pengelolaan perpustakaan
- Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi yang mempunyai tugas melakukan pengelolaan teknologi informasi dan

komunikasi.

#### **K. Unit Penunjang Lainnya**

- Unit LSP memiliki tugas dan fungsi pelaksanaan sertifikasi profesi bagi mahasiswa, sebagai jaminan kompetensi bagi lulusan Politeknik Pariwisata Lombok.
- Teaching Industry atau Pembelajaran berorientasi industri adalah pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidikan tinggi melalui kerjasama dengan industri atau dunia usaha yang mengintegrasikan kurikulum Pendidikan dengan kebutuhan dan dinamika perkembangan teknologi dan Industri (Kerangka Acuan Kinerja Ditjen Penguatan Inovasi, Kemristekdikti, 2018). Teaching Industry merupakan elemen dari sebuah sistem pembelajaran holistic dan integratif. Sebagai sebuah elemen, pembelajaran berorientasi industri memiliki hubungan dengan elemen dan subsistem lainnya dalam bentuk interaksi, interelasi, dan interkoneksi.
- Unit Kewirausahaan melaksanakan fungsi pembinaan dan pendampingan pelaksanaan kegiatan kewirausahaan bagi mahasiswa untuk mencapai target 30% alumni harus menjadi pelaku entrepreneur.
- Unit Pusat Kajian Halal sebagai unit penunjang dan pelaksana Amanah poltekpar Lombok sebagai PTNP yang melaksanakan halal tourism.

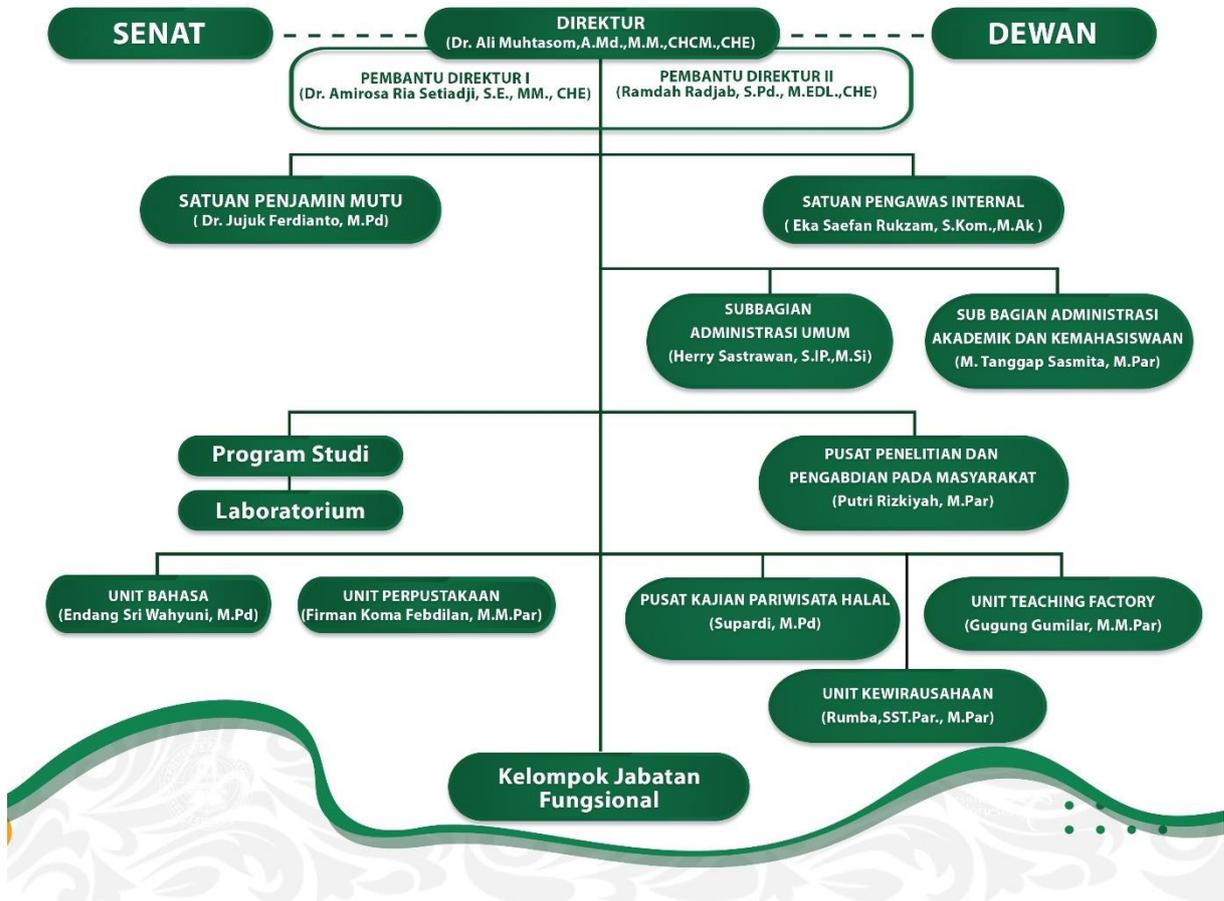
#### **L. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing yang terdiri atas sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugas keahliannya berdasarkan peraturan perundang-undangan dan dipimpin oleh seorang koordinator dari tenaga fungsional yang ditunjuk oleh Direktur.

Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja dengan jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur

berdasarkan peraturan perundang-undangan. Struktur Politeknik Pariwisata Lombok dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 1.1  
**Bagan Organisasi dan Kelembagaan Poltekpar Lombok**



### 1.2.2 SUMBER DAYA APARATUR

Sebuah entitas yang mampu menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan baik perlu didukung oleh sumber daya manusia yang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitas. jumlah pegawai politeknik Pariwisata Lombok per 31 Desember 2023 sebanyak 124 orang yang terdiri dari Pegawai Negari Sipil 37 Orang, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja 14 orang, Pegawai Tidak Tetap 63 orang, dan Instruktur 10 orang dengan rincian komposisi sebagai berikut:

Tabel 1.1  
Sumber Daya SDM Politeknik Pariwisata Lombok Tahun 2023

NO	PEGAWAI	JUMLAH PEGAWAI	RUMPUN JABATAN			
			STRUKTURAL	FUNGSSIONAL	PELSAKANA	PTT/LAINYA
1	PNS	37	2	21	14	
2	PPPK	14		14		
3	PTT	63				63
4	Instruktur	10				10
	<b>JUMLAH</b>	<b>124</b>	<b>2</b>	<b>35</b>	<b>14</b>	<b>73</b>

### 1.2.2.1 Jumlah Pegawai Politeknik Pariwisata Lombok Berdasarkan Pendidikan

Ketersediaan jumlah pegawai di politeknik pariwisata Lombok yang di kelompokkan berdasarkan kriteria Pendidikan dapat di digambarkan dengan tabel di bawah ini:

**Tabel 1.2**  
Data SDM Politeknik Pariwisata Lombok Berdasarkan Pendidikan

NO	PEGAWAI	JUMLAH PEGAWAI	PENDIDIKAN				
			SMU/SEDERAJAT	DI - DIII	DIV - S1	S2	S3
1	Subbagian ADAK	14	-	3	7	4	-
2	Sumbbagian ADUM	52	28	5	14	5	-
3	Program Studi UPW	15	-	2	-	12	1
4	Program Studi TAH	14	-	3	-	10	1
5	Program Studi DIK	11	-	2	-	8	1
6	Program Studi SKU	18	-	2	2	13	1
	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>124</b>	<b>28</b>	<b>17</b>	<b>23</b>	<b>52</b>	<b>4</b>

### 1.2.2.2 Jumlah Pegawai Politeknik Pariwisata Lombok Berdasarkan Jabatan

Ketersediaan jumlah pegawai di politeknik pariwisata Lombok yang di kelompokkan berdasarkan kriteria jabatan dapat di digambarkan dengan tabel di bawah ini:

**Tabel 1.3**  
Data SDM Politeknik Pariwisata Lombok Berdasarkan Jabatan

NO	PEGAWAI	JUMLAH PEGAWAI	STRUKTURAL	FUNGSIONAL DOSEN PNS			FUNGSIONAL P3K		PELAKSANA PNS	PTT	
			KASUBBAG	AA	L	LK	AA	AHLI PERTAMA		TENAGA PENDIDIK	TENAGA KEPENDIDIKAN
1	Subbagian ADAK	14	1	-	-	-	-	4	3	-	6
2	Sumbbagian ADUM	52	1	-	-	-	-	4	7	-	40
3	Program Studi UPW	15	-	3	3	1	2	-	-	4	2
4	Program Studi TAH	13	-	3	2	-	-	-	-	6	2
5	Program Studi DIK	17	-	6	1	-	2	-	-	5	3
6	Program Studi SKU	13	-	4	2	-	2	-	-	2	3
	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>124</b>	<b>2</b>	<b>16</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>17</b>	<b>56</b>

### 1.2.2.3 Jumlah pegawai Politeknik Pariwisata Lombok berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pernikahan

Ketersediaan jumlah pegawai di politeknik pariwisata Lombok yang di kelompokkan berdasarkan kriteria jenis kelamin dan status pernikahan dapat di digambarkan dengan tabel di bawah ini:

Tabel 1.4  
Data SDM Politeknik Pariwisata Lombok Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pernikahan

NO	PEGAWAI	JUMLAH PEGAWAI	STATUS		JENIS KELAMIN	
			MENIKAH	BELUM MENIKAH	L	P
1	PNS	37	28	9	30	7
2	PPPK	14	8	6	12	2
3	PTT	63	53	10	49	14
4	Instruktur	10	1	9	7	3
	<b>JUMLAH</b>	<b>124</b>	<b>90</b>	<b>34</b>	<b>98</b>	<b>26</b>

### 1.2.3 Sarana dan Prasarana

Dalam penyelenggaraan layanan akademik, Politeknik Pariwisata Lombok juga memiliki beberapa sarana penunjang sebagaimana terinci pada tabel di bawah:

Tabel 1.5  
Sarana di Politeknik Pariwisata Lombok

NO	SARANA PENUNJANG	LUAS	KETERANGAN
1	Luas tanah Area kampus	20 Hektar are	Hibah dari Pemda Provinsi NTB
2	Gedung Kuliah I (UPW dan DIK)	4.679,30 m <sup>2</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 Lantai</li> <li>• 21 ruang kelas</li> <li>• 4 ruang kantor</li> <li>• Masing2 Lantai memiliki 2 toilet</li> <li>• 1 Unit Lift</li> <li>• Akses Tangga Manual</li> </ul>

3	Gedung Kuliah II (TAH dan SKU)	4.679,30 m <sup>2</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 Lantai</li> <li>• 21 ruang kelas</li> <li>• 4 ruang kantor</li> <li>• Masing-masing Lantai memiliki 2 toilet</li> <li>• 1 Unit Lift</li> <li>• Akses Tangga Manual</li> </ul>
4	Gedung Rektorat	5.205,09 m <sup>2</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 lantai</li> <li>• Basement: Ruang Administrasi dan Gudang</li> <li>• Lantai 1: Lobby, Ruang Adum dan Adak</li> <li>• Lantai 2: Ruang Direktur, R. Meeting, Ruang Pudir,</li> <li>• Lantai 3: Amphitheatre, R. Multimedia,</li> <li>• 2 Unit Lift</li> </ul>
5	Lab Praktik Mahasiswa (Zona B)	6.587 m <sup>2</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lab Praktik Seni Kuliner : <ul style="list-style-type: none"> <li>- 3 Dapur Praktek</li> <li>- 1 Kitchen Stadium</li> <li>- 2 Gudang Peralatan</li> </ul> </li> <li>• Lab Pratik Divisi Kamar <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang Praktek Laundry</li> <li>- 2 Kamar Praktek</li> <li>- 1 Lab. Komputer</li> <li>- 1 Ruang Simulasi Front Office</li> <li>- 1 Gudang Peralatan</li> </ul> </li> <li>• Lab Praktik Tata Hidang : <ul style="list-style-type: none"> <li>- 4 Ruang Restaurant/ Bar</li> <li>- 2 Gudang Peralatan</li> </ul> </li> <li>• Lab Usaha Perjalanan Wisata <ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 Ruang Virtual</li> <li>- 1 Ruang Mini Travel</li> <li>- 1 Ruang GDS (Global Distribution System)</li> <li>- 1 Ruang Tata Operasi Darat</li> </ul> </li> <li>• Gudang Barang Persediaan</li> <li>• Ruang Locker/ Bilas</li> </ul>
6	Hotel Praktik Mahasiswa	4.328 m <sup>2</sup>	<p>6 Lantai yang terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 59 Kamar berbagai tipe kamar sebagai sarana praktik bagi Mahasiswa</li> <li>• 2 Lift Tamu, 2 Lift Barang</li> <li>• 1 Dapur Praktek</li> <li>• 1 Ruang Restaurant, 2 Bar</li> <li>• Ruang Resepsionis</li> <li>• Ruang Pertemuan Kapasitas 15 orang dan 20 orang</li> <li>• Kolam renang</li> </ul>

			• Ruang Manajemen karyawan
7	Gedung Kuliah Terpadu	8.092 m <sup>2</sup>	Terdiri dari 8 Lantai
8	Kantin	1.318,42 m <sup>2</sup>	Terdiri dari 2 Lantai
9	Gedung Olahraga	5.913,73 m <sup>2</sup>	Terdiri dari 2 Lantai, 2 Lapangan Badminton, 1 Lapangan Basket/ Futsal
10	Gedung pembinaan mental dan spiritual	1.728,13 m <sup>2</sup>	Terdiri dari 2 Lantai

Adapun jumlah dan kondisi Sarana dan Prasarana Politeknik Pariwisata dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.6  
Jumlah dan Kondisi Sarana dan Prasarana Politeknik Pariwisata Lombok

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Kondisi	
			Kondisi baik	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(7)	(8)
1	Ruang Direktur	1	√	
2	Ruang Pudir	4	√	
3	Ruang Kepala Bagian	2	√	
4	Ruang kasubbag	4	√	
5	Ruang Adm Akademik	1	√	
6	Ruang Adm Keuangan	1	√	
7	Ruang Tata Usaha Dan Kepegawaian	Bergabung Dengan Kasubbag	√	
8	Ruang Adm Kemahasiswaan	Bergabung Dengan Kasubbag	√	
9	Ruang ketua program studi	4	√	
10	Ruang unit penunjang	4	√	
11	Ruang Kelas Teori	42	√	
12	Restaurant Praktik	2	√	
13	Laboratorium Seni Kuliner	1	√	
14	Mock up Room	5	√	
15	Bus Pariwisata Praktik	2	√	
16	Food Truck	1	√	
17	Mobil Operasional	7	√	
18	Bugy golf	2	√	
19	Lapangan upacara	1	√	
20	Lapangan olah raga	1	√	
21	Ruang Administrasi Umum	Bergabung Dengan Kasubbag	√	
22	Ruang Administrasi Kepegawaian	Bergabung Dengan Kasubbag	√	
23	Ruang Tata Usaha	Bergabung Dengan	√	

		Kasubbag		
24	Ruang Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan	Bergabung Dengan Kasubbag	√	
25	Ruang administrasi Keuangan	1	√	
26	Gudang	1	√	
27	Perpustakaan	1	√	
28	Laboratorium	2	√	
29	Poliklinik	1	√	
30	Hotel Praktik	1	√	
31	Laboratorium Praktik	1	√	
32	Ruang Gedung Olahraga	1	√	

Untuk mendukung kegiatan aktivitas program studi, Politeknik Pariwisata Lombok menyiapkan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. sistem informasi yang mendukung berbagai kegiatan akademik dan keuangan.
2. fasilitas internet yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh sivitas akademika.
3. ruang kuliah dan kelengkapannya seperti *projector, komputer, penyejuk udara*, jaringan internet, kursi, meja, *whiteboard, finger print scan* dan jika dibutuhkan akan disediakan juga speaker,
4. ruang program studi, rektorat, bagian, unit, yang dilengkapi dengan komputer desktop, penyejuk udara, kursi dan meja dan sebagainya
5. laboratorium praktik di bidang *front office, housekeeping, restaurant, kitchen*,
6. peralatan dan kelengkapan laboratorium,

### 1.3. MANDAT DAN PERAN STRATEGIS

Rencana Strategis Poltekpar Lombok tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan yang disusun merujuk pada Rencana Strategis (Revisi) Kemenparekraf/Baparekraf tahun 2020-2024. Poltekpar Lombok didirikan sebagai sebuah Lembaga vokasi yang mengemban amanah dan peran strategis berikut ini:

1. Poltekpar Lombok mendukung KEK Mandalika terutama dalam penyiapan Sumber Daya Manusianya. Poltekpar Lombok diharapkan mampu melahirkan insan-insan pariwisata yang unggul dan berdaya saing internasional dengan tetap berkepribadian Indonesia.
2. Berdasarkan keputusan Deputi Bidang Pengembangan Industri dan

Kelembagaan Nomor: SK 28/IL.17.03/PIK/2019 tentang Penetapan Konsentrasi Kajian Unggulan pada Perguruan Tinggi Pariwisata di lingkungan Kementerian Pariwisata Tahun 2018 menetapkan Poltekpar Lombok sebagai Institusi Vokasi yang memiliki kajian khusus tentang pariwisata halal. Karena itu Poltekpar Lombok memiliki Center Of Excellent Halal Tourism.

3. Berdasarkan kebijakan pimpinan dalam beberapa rapat terbatas, Poltekpar Lombok ditetapkan memiliki jangkauan wilayah kerja pada 5 provinsi yaitu, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Maluku, Maluku Utara, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur.

#### **1.4 SISTEMATIKA LAPORAN**

Laporan kinerja ini disusun berdasarkan peraturan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dengan sistematika penyusunan sebagai berikut:

Kata Pengantar

Ringkasan Eksekutif

BAB I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi
- 1.3 Mandat dan Peran Strategis
- 1.4 Sistematika Laporan

BAB II Perencanaan Kinerja

- 2.1 Rencana Strategis Kemenparekraf/Baparekraf
- 2.2 Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Lombok
- 2.3 Rencana Kerja dan Anggaran 2023
- 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

BAB III Akuntabilitas Kinerja

- 3.1 Capaian Kinerja Organisas

3.2 Realisasi Anggaran 2023

3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

3.4 Kinerja Lain-Lain

3.5 Evaluasi Internal

#### BAB IV Penutup

4.1 Kesimpulan

4.2 Rekomendasi/Langkah-Langkah untuk perbaikan yang akan datang

## **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

### **2.1 RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF**

Rencana Strategis (Renstra) Kemenparekraf/Baparekraf merupakan suatu perencanaan strategis organisasi yang disusun sebagai penjabaran atas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dalam mewujudkan Visi Presiden terpilih hingga tahun 2024. Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2020-2024. Renstra Kemenparekraf/Baparekraf menjadi acuan utama Kemenparekraf/Baparekraf dalam melaksanakan program, kegiatan, komponen maupun sub komponen dalam mencapai output, outcome dan dampak terhadap pembangunan nasional. Renstra Kemenparekraf/Baparekraf menjadi tolak ukur rencana pembangunan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif selama 5 (lima) tahun kedepan yang harus dilaksanakan dan dipantau pelaksanaannya, termasuk milestones pencapaian kinerja dari tahun pertama hingga tahun kelima.

Pembangunan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif harus di dukung oleh seluruh satker Kemenparekraf/Baparekraf, guna terwujudnya program kegiatan yang telah disusun dalam suatu sasaran strategis Kemenparekraf/Baparekraf. Dimana sasaran strategis merupakan program turunan dari visi, misi, dan tujuan Kemenparekraf/Baparekraf, dalam hal ini Politeknik Pariwisata Lombok bertanggungjawab dalam melaksanakan fungsi peningkatan kapasitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat di lingkungan kerja Politeknik Pariwisata Lombok.

#### **2.1.1 Visi Kemenparekraf/Baparekraf**

Visi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 adalah sebagai berikut;

“Pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia yang maju, berdaya saing, berkelanjutan serta mengedepankan kearifan lokal dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Visi tersebut di atas menggambarkan 4 (empat) kata kunci utama yaitu:

1. Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia yang maju
2. Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia yang berdaya saing
3. Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia yang berkelanjutan
4. Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia yang mengedepankan kearifan lokal.

#### 2.1.2 Misi Kemenparekraf/Baparekraf

Peraturan presiden Nomor 18 tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024 menjelaskan 9 (sembilan) misi Presiden dan Wakil Presiden yang harus dicapai, dimana Kemenparekraf/Baparekraf memberikan kontribusi pada uraian misi nomor 2 (dua) yaitu “Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing”. Untuk mewujudkan misi tersebut, maka misi Kemenparekraf/Baparekraf adalah sebagai berikut:

“Memperkokoh struktur ekonomi nasional yang produktif, mandiri dan berdaya saing melalui optimasi pengelolaan pariwisata dan ekonomi kreatif”.

#### 2.1.3 Tujuan Kemenparekraf/Baparekraf

Guna mewujudkan visi dan melaksanakan misi, Kemenparekraf/Baparekraf telah menetapkan tujuan utama yaitu:

“Meningkatnya Peran Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam Perekonomian Nasional”

Tujuan tersebut dapat diukur dengan 5 (lima) indikator kinerja utama yaitu

1. Nilai devisa pariwisata
2. Kontribusi PDB pariwisata
3. Nilai ekspor produk ekonomi kreatif
4. Nilai tambah ekonomi kreatif

5. Tenaga kerja sector pariwisata dan ekonomi kreatif

#### 2.1.4 Sasaran Strategis Kemenparekraf/Baparekraf

Sasaran Kemenparekraf/Baparekraf adalah sebagai berikut:

1. strategis Meningkatnya kontribusi pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ketahanan ekonomi
2. Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif nasional
3. Meningkatnya kualitas dan jumlah wisatawan
4. Meningkatnya indeks pembangunan kepariwisataan Indonesia
5. Bertumbuhnya investasi dan akses pembiayaan sector pariwisata dan ekonomi kreatif
6. Terwujudnya perlindungan dan pemanfaatan kekayaan intelektual produk kreatif
7. Meningkatnya kapabilitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif
8. Mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang baik dan bersih.

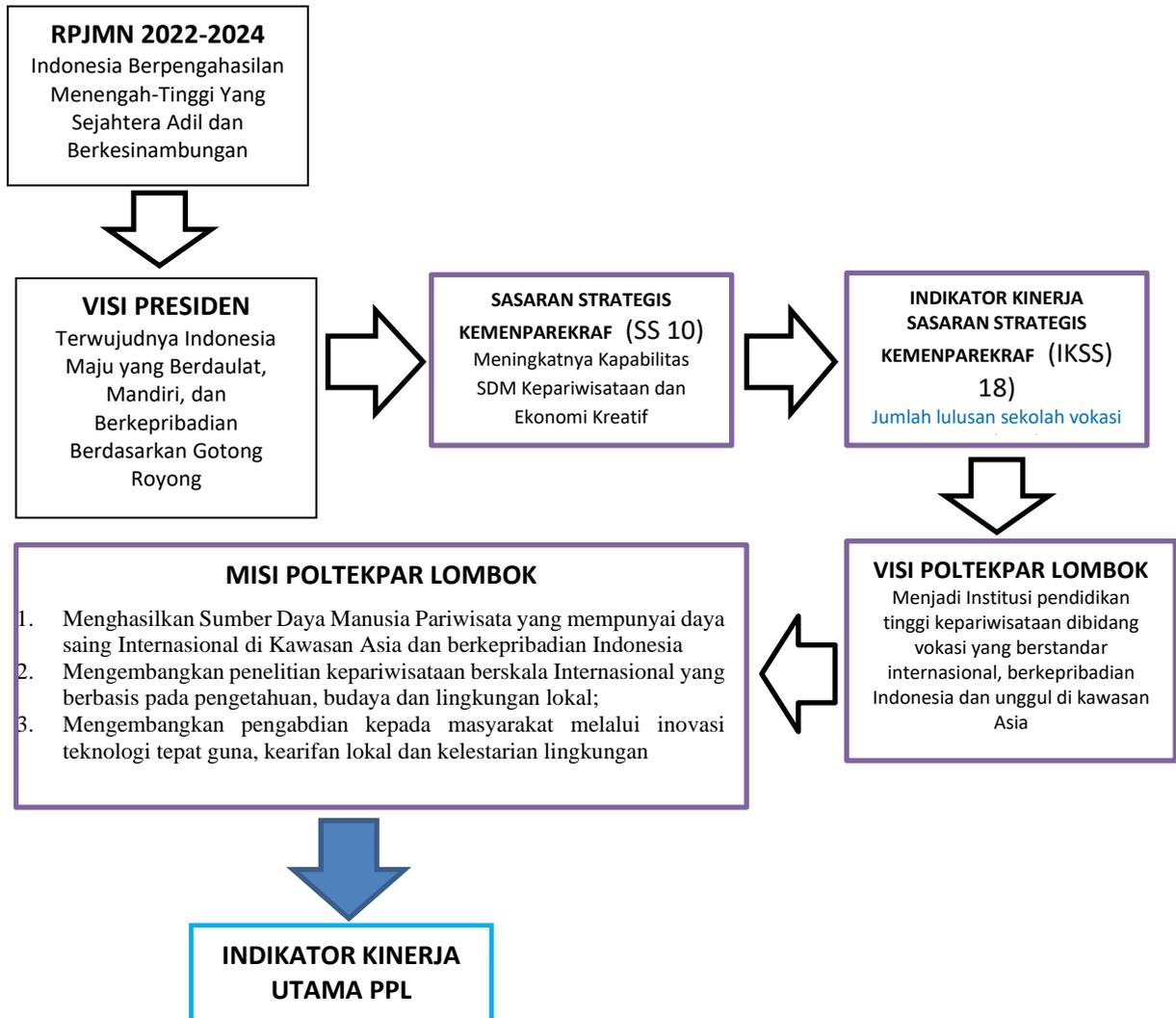
## 2.2 RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik Pariwisata Lombok tahun 2020-2024 telah disusun dan ditetapkan sebagai dokumen rujukan dalam penyusunan program dan kegiatan serta arah pencapaian kinerja Direktur. Selain visi, misi, tujuan, program dan kegiatan, di dalam Renstra Politeknik Pariwisata Lombok 2020-2024 ditetapkan indikator kinerja utama serta target capaian tahunan yang menjadi pedoman dalam penyusunan rencana kerja dan tolok ukur keberhasilan (kinerja) Direktur politeknik Pariwisata Lombok.

Renstra Politeknik Pariwisata Lombok merupakan cascading dari Renstra Kemenparekraf/Baparekraf yang pada tahun 2022 mengalami revisi. Sehubungan dengan hal tersebut, renstra Politeknik Pariwisata Lombok mengalami perubahan (revisi) dalam hal penetapan target Indikator Kinerja Utama. Revisi dilakukan sebagai respon terhadap isu-isu yang berkembang baik tataran internal maupun eksternal. Penyesuaian Renstra Poltekpar Lombok terjadi pada level Indikator Kinerja Utama baik diksi maupun targetnya bukan pada level visi, misi maupun

tujuan. Berikut ini dijelaskan keterkaitan Renstra Politeknik Pariwisata Lombok dengan Renstra Kemenparekraf/Baparekraf yang merupakan cascading dari RPJMN sebagai berikut:

Diagram Keterkaitan Renstra Poltekpar Lombok dengan Renstra Kemenparekraf/Baparekraf



Berdasarkan penjabaran visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Kemenparekraf/baparekraf, Politeknik Pariwisata Lombok memberikan kontribusi penuh pada pelaksanaan indicator kinerja utama yaitu menghasilkan tenaga kerja sector pariwisata dan ekonomi kreatif. Sehingga restra Politeknik Pariwisata Lombok harus selaras dengan renstra kemenparekraf/Baparekraf pada point 7(tujuh) yaitu “meningkatnya kapabilitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif”.

## **2.2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**

Di bawah ini akan dijelaskan tentang visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Poltekpar Lombok serta keterkaitannya dengan sasaran Strategis kemenparekraf/Baparekraf.

### **2.2.1.1 Visi**

Visi Poltekpar Lombok sebagaimana tertuang dalam Statuta dengan peraturan Kemenparekraf/Baparekraf Nomor 17 tahun 2022 adalah sebagai berikut:

“Institusi pendidikan tinggi kepariwisataan di bidang vokasi yang berstandar internasional dan berkepribadian Indonesia”

### **2.2.1.2 Misi**

Untuk mewujudkan visi Poltekpar Lombok sebagaimana dimaksud, Poltekpar Lombok melaksanakan misi:

1. Menghasilkan sumber daya manusia pariwisata yang mempunyai daya saing internasional di kawasan asia dan berkepribadian Indonesia;
2. Mengembangkan penelitian kepariwisataan skala internasional yang berbasis pada pengetahuan, budaya, dan lingkungan lokal; dan
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat melalui inovasi teknologi tepat guna, kearifan lokal, dan kelestarian lingkungan.

### **2.2.1.3 Tujuan**

Dalam rangka implementasi dan penjabaran dari misi, ditetapkan tujuan yang merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan pada kurun waktu 2022- 2024, maka dirumuskan tujuan sebagai berikut

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan bidang kepariwisataan yang berbasis akuntabilitas kinerja untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, unggul dalam pengetahuan dan keterampilan pada ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni,

serta berkontribusi yang relevan dan berkualitas tinggi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;

3. Menciptakan lingkungan dan suasana akademik kampus yang kondusif dan dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif dan kontributif dari Sivitas Akademika, serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis; dan
4. Mengembangkan jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional dengan asas saling menguntungkan

#### 2.2.1.4 Sasaran Program/Kegiatan, Indikator Kinerja Utama dan

#### Target

Berdasarkan perubahan Renstra Politeknik Pariwisata Lombok Tahun 2020-2024, Poltekpar Lombok memiliki 5 sasaran program dengan 7 Indikator Kinerja Utama sebagaimana digambarkan pada table dibawah ini

Tabel 2.1

Matrik Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024
			TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET
1	Terwujudnya tridarma perguruan tinggi di lingkup Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata						
1	Waktu tunggu maksimal lulusan Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata untuk terserap di sektor pariwisata	BULAN	3	6	5	4	4
	Tingkat compliance Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata terhadap Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	%	-				

	2	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan	%	75	80	80	90	95
	3	Rasio Pengabdian Kepada Masyarakat yang Termanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan	%	91,55	60	70	75	80
	2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata						
	4	Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa baru (input)	%	90	93	95	97	100
	3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata sesuai dengan skema kualifikasi						
	5	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi	Orang	311	358	212	269	242
	4	Terwujudnya Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata menjadi perguruan tinggi yang bermutu						
		Jumlah prodi di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang terakreditasi baik sekali						
	6	Jumlah prodi di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang terakreditasi Baik Sekali	Unit	0	1	2	4	4
	5	Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata						
	7	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati	%	71	75	g	83	89

### 2.3 Rencana Kerja dan Anggaran

Pagu awal anggaran satuan kerja Politeknik Pariwisata Lombok tahun 2023 adalah sebesar Rp 123.771.586.000 dengan rincian belanja pegawai sebesar Rp 5.500.000.000, belanja barang dan jasa sebesar Rp 44.171.586.000 dan belanja modal sebesar 74.100.000.000. Sedangkan pagu akhir tahun anggaran 2023 Poltekpar Lombok adalah sebesar Rp 109.771.586.000 dengan rincian belanja pegawai sebesar Rp 5.600.000.000, belanja barang dan jasa sebesar

Rp 43.071.586.000 dan belanja modal sebesar 61.100.000.000. Perubahan anggaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2  
Tabel rencana anggaran tahun 2023

NO	JENIS BELANJA	DIPA AWAL	DIPA AKHIR
1	Belanja Pegawai	5.500.000.000	5.600.000.000
2	Belanja Barang dan Jasa	44.171.586.000	43.071.586.000
3	Belanja Modal	74.100.000.000	61.100.000.000
Total		123.771.586.000	109.771.586.000

Besaran pagu anggaran diatas berasal dari 2 (dua) jenis sumber dana yaitu RM (rupiah murni) dan PNB (penerimaan negara bukan pajak), dimana pada tahun 2023 target PNB Politeknik Pariwisata Lombok sebesar RP.5.961.801.000 dengan realisasi sebesar Rp.5.886.079.719. Besaran realisasi PNB tahun 2023 tidak mencapai target disebabkan karena pemberlakuan Permanparekraf/Baparekraf nomor 19 tahun 2020 tentang pengenaan tarif nol rupiah bagi mahasiswa yang dinilai kurang mampu. Berikut uraian pagu anggaran Politeknik Pariwisata Lombok berdasarkan sumber dana:

Tabel 2.3  
Table sumber anggaran

No	RM (Rupiah Murni)		PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak)		Jumlah
	Jenis Belanja	Nilai	Jenis Belanja	Nilai	
1	Belanja Pegawai	5.600.000.000	Belanja Pegawai	-	5.600.000.000
2	Belanja Barang dan Jasa	38.431.638.000	Belanja Barang dan Jasa	4.639.948.000	43.071.586.000
3	Belanja Modal	61.100.000.000	Belanja Modal		61.100.000.000
Total					109.771.586.000

Uraian besaran pagu anggaran Politeknik Pariwisata Lombok dari sumber dana PNB diatas, merupakan jumlah nilai pagu anggaran yang diperoleh dari 78,75% nilai target PNB pada tahun 2023 sebesar 5.961.801.000, sehingga

di peroleh nilai 4.639.984.000. Penggunaan 78,75% dari jumlah total target PNBPN didasarkan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 289/KMK.02/2020 tentang Persetujuan Penggunaan Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Kemenparekraf/Baparekraf.

### **2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023**

Dengan adanya perubahan Indikator kinerja Utama di beberapa sasaran strategis sebagaimana yang dijelaskan pada sub bab sebelumnya maka perubahan terhadap perjanjian kinerja Direktur Politeknik Pariwisata Lombok mengalami penyesuaian-penyesuaian. Perjanjian Kinerja tahun 2023 terjadi 2 (dua) kali penyesuaian sebagaimana diuraikan pada tabel di bawah ini:

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
DIREKTUR POLTEKPAR LOMBOK**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
DIREKTUR POLTEKPAR LOMBOK**

**PERUBAHAN I**

NO (1)	SASARAN (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1	Terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi di Lingkungan Politeknik Pariwisata Lombok	1 Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Lombok untuk terserap di sektor pariwisata (bulan)	4
		2 Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan	90%
		3 Rasio Pengabdian Kepada Masyarakat yang Termanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan	75%
2	Terwujudnya Pelaksanaan Program Pendidikan yang Produktif di Politeknik Pariwisata Lombok	4 Rasio lulusan ( <i>output</i> ) terhadap mahasiswa baru ( <i>input</i> )	90%
3	Meningkatnya Kompetensi Mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok sesuai dengan Skema Kualifikasi	5 Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Lombok yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (mahasiswa)	269
4	Terwujudnya Politeknik Pariwisata Lombok menjadi perguruan Tinggi yang Bermutu	6 Jumlah prodi di Politeknik Pariwisata Lombok yang terakreditasi Baik Sekali	4
5	Terselenggaranya Kerjasama Kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Lombok	7 Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati	83%

Kegiatan	Anggaran
1. Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata	Rp 104.338.758.000
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata	Rp 19.432.828.000
<b>Total</b>	<b>Rp 123.771.586.000</b>

Jakarta, 13 September 2023

Direktur Poltekpar Lombok

Sekretaris Kementerian/  
Sekretaris Utama



Ni Wayan Giri Adnyani



Ali Muhtasom

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
DIREKTUR POLTEKPAR LOMBOK  
PERUBAHAN II**

NO (1)	SASARAN (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1	Terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi di Lingkungan Politeknik Pariwisata Lombok	1 Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Lombok untuk terserap di sektor pariwisata (bulan)	4
		2 Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan	90%
		3 Rasio Pengabdian Kepada Masyarakat yang Termanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan	75%
2	Terwujudnya Pelaksanaan Program Pendidikan yang Produktif di Politeknik Pariwisata Lombok	4 Rasio lulusan ( <i>output</i> ) terhadap mahasiswa baru ( <i>input</i> )	90%
3	Meningkatnya Kompetensi Mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok sesuai dengan Skema Kualifikasi	5 Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Lombok yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (mahasiswa)	269
4	Terwujudnya Politeknik Pariwisata Lombok menjadi perguruan Tinggi yang Bermutu	6 Jumlah prodi di Politeknik Pariwisata Lombok yang terakreditasi Baik Sekali	4
5	Terselenggaranya Kerjasama Kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Lombok	7 Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati	83%

Kegiatan	Anggaran
1. Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata	Rp 90.338.758.000
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata	Rp 19.432.828.000
<b>Total</b>	<b>Rp 109.771.586.000</b>

Jakarta, 07 Oktober 2023

Direktur Poltekpar Lombok

Sekretaris Kementerian/  
Sekretaris Utama



Ni Wayan Giri Adnyani



Ali Muhtasom

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik Pariwisata Lombok. Pelaksanaan pengukuran pencapaian kinerja ini sesuai dengan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran tingkat capaian kinerja Politeknik Pariwisata Lombok dilakukan dengan membandingkan antara target yang sudah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Perubahan II dengan Realisasi yang dicapai pada akhir tahun anggaran 2023. Selain itu analisis pencapaian yang dilengkapi dengan membandingkan capaian pada tahun sebelumnya berdasarkan realisasi program kerja melalui anggaran yang telah ditetapkan, dari hasil perbandingan tersebut akan diperoleh persentase pencapaian target.

Melalui pengukuran dan evaluasi kinerja, keberhasilan suatu organisasi pemerintah akan terlihat dari kemampuan instansi tersebut dalam melaksanakan program-programnya berdasarkan sumber daya yang dikelolanya menuntut mencapai hasil sesuai yang direncanakan yang tertuang dalam renstra dan penetapan/perjanjian kinerja (PK). Berikut ini diuraikan realisasi capaian IKSK Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Tahun 2023

NO	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	INDIKATOR		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
			2023	2023	
1	Terwujudnya tridarma perguruan tinggi di lingkup Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata				
	1 Waktu tunggu maksimal lulusan Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata untuk terserap di sektor pariwisata	bulan	4	2.1	91%

	2	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan	%	90	96.15	107%
	3	Rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan	%	75	100	133%
2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata					
	4	Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa baru (input)	%	97	89.21	89%
3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata sesuai dengan skema kualifikasi					
	5	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikas	Mahasiswa	269	274	102%
4	Terwujudnya Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata menjadi perguruan tinggi yang bermutu					
	6	Jumlah program studi di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang terakreditasi Baik Sekali	Program Studi	4	2	50%
5	Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata					
	7	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati	%	83	97,37	118%

Berikut ini akan diuraikan capaian indikator kinerja Utama (IKU) masing-masing sasaran sebagai berikut:

**SK.1**

**TERWUJUDNYA TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI DI LINGKUP POLTEKPAR LOMBOK**

Sasaran kegiatan Terwujudnya tri dharma perguruan tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Lombok, terdapat 3 (tiga) indikator kinerja utama yang harus dicapai targetnya pada tahun 2023, yaitu:

- IKSK.1 :** Waktu tunggu maksimal lulusan Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata untuk terserap di sektor pariwisata
- IKSK.2 :** Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan
- IKSK.3 :** Rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan

Ketiga Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) tersebut dijabarkan dalam penjelasan sebagai berikut:

#### **IKSK.1**

#### **Waktu tunggu maksimal lulusan Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata untuk terserap di sektor pariwisata**

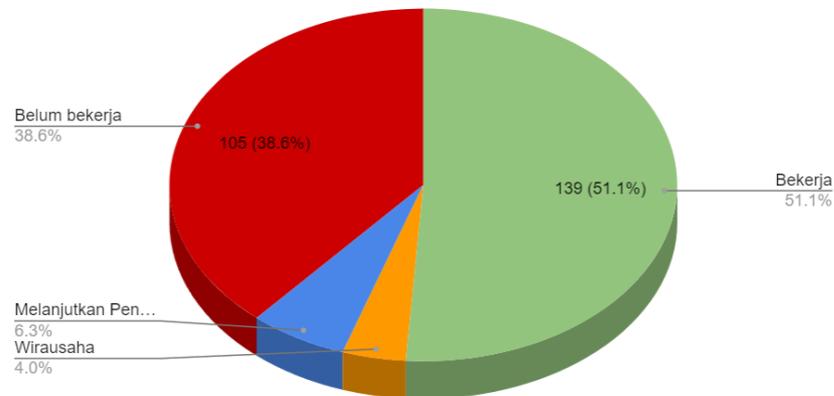
Salah satu tujuan dari Poltekpar Lombok adalah menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, unggul dalam pengetahuan dan keterampilan pada ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Berdasarkan tujuan tersebut kegiatan pendidikan dan pengajaran hakikatnya tidak hanya diselenggarakan untuk meluluskan mahasiswa melainkan dipersiapkan dan dirancang untuk sepenuhnya dapat terserap di dunia industri dan dunia usaha pariwisata. Karena itu, target serapan lulusan di dunia industri dan dunia usaha pariwisata ditetapkan 4 (empat) bulan pada tahun 2023.

Metode perhitungan indikator kinerja sasaran kegiatan terkait dengan Waktu tunggu maksimal lulusan Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata untuk terserap di sektor pariwisata dengan cara sebagai berikut:

- Identifikasi waktu wisuda mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok
- Identifikasi waktu mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok terserap (Menjadi tenaga kerja sektor pariwisata)
- Hitung waktu tunggu mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok berdasarkan jarak antara kedua waktu di atas

Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1 (IKSK. 1) maksimal lulusan Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata untuk terserap di sektor pariwisata dapat dilihat dari analisis tracer study di bawah ini:

Diagram Pie  
Hasil Tracer Studi



Dari diagram Pie diatas menjelaskan bahwa alumni yang telah lulus pada tahun 2023 adalah sebanyak 272 alumni. Data diatas menunjukan bahwa terdapat 51,1% responden menyatakan sudah bekerja saat ini, 6,3% responden melanjutkan Pendidikan, 4% memilih berwirausaha dan 38,6% belum bekerja. Alumni Politeknik Pariwisata Lombok untuk kategori yang telah bekerja terbagi atas alumni yang telah bekerja di industri, alumni yang telah berwirausaha dan juga alumni yang melanjutkan Pendidikan. Bagi alumni yang telah bekerja, dapat di rincikan masig-masing waktu yang di butuhkan sebagai berikut :

Tabel 3.2  
Tabel waktu tunggu mahasiswa

Masa Tunggu (Bekerja/Wirausaha/ Melanjutkan pendidikan)	Jumlah responden	Maksimal Waktu	Jumlah	Rata - Rata masa Tunggu	
Sebelum Lulus (< 0 Bulan)	59	1	59	<b>2.1 Bulan</b>	
1 Bulan	59	2	118		
2 Bulan	26	3	78		
3 Bulan	19	4	76		
4 Bulan	4	5	20		
<b>Jumlah</b>	<b>167</b>		<b>351</b>		

Tabel di atas menjelaskan bahwa sebelum lulus terdapat 59 alumni yang telah bekerja, selanjutnya pada bulan pertama setelah lulus terdapat 59 alumni, pada bulan ke dua setelah lulus terdapat 26 alumni, di bulan ketiga terdapat 19 alumni dan di bulan ke empat terdapat 4 alumni yang telah mendapatkan pekerjaan. Data tersebut diatas

menunjukkan rata-rata waktu tunggu lulusan untuk bekerja hanya membutuhkan 2,1 bulan. Berikut data perbandingan waktu tunggu Politeknik Pariwisata Lombok dari tahun 2021, 2022, dan 2023.

Tabel 3.3  
Tabel capaian IKSK 1 Poltekpar Lombok

IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	SATUAN	2021		2022		2023		2024
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET
1	Waktu tunggu maksimal lulusan Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata untuk terserap di sektor pariwisata	BULAN	5	5.24	5	5.24	4	2.1	4

Dari tabel di atas diperoleh realisasi IKSK 1 tahun 2023 sebesar 2,1 bulan. Data ini berdasarkan hasil tracer studi yang dilaksanakan kepada 272 lulusan/alumni. Jika dibandingkan dengan rata-rata waktu tunggu tahun 2022 hasil tracer studi serapan lulusan yang bekerja di sektor pariwisata tahun 2023 menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu 3,14% bulan lebih cepat dari tahun 2022.

Tercapainya target IKSK 1 Politeknik Pariwisata Lombok berupa terpenuhinya target waktu tunggu maksimal lulusan Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata untuk terserap di sektor pariwisata dilaksanakan dengan berbagai langkah-langkah percepatan sebagai berikut :

1. Perencanaan yang baik:

Perencanaan tracer study di Politeknik Pariwisata Lombok di mulai sejak mahasiswa di semester akhir dan memperkenalkan terkait tracer study baik itu tujuan dan manfaat tracer study bagi perguruan tinggi dan alumni itu sendiri.

2. Kolaborasi dengan calon alumni.

Membangun hubungan lebih dekat dengan calon alumni dengan meningkatkan peran dosen pembimbing akademik.

3. Program pengembangan calon alumni

Program pengembangan dilakukan bagi calon alumni untuk meningkatkan *soft skill* seperti kemampuan kepemimpinan, perbaharui daftar riwayat hidup dan bahasa, hal ini untuk memudahkan calon alumni ketika mencari kerja.

4. Menggunakan Berbagai Metode Pengumpulan Data dan pemanfaatan teknologi

Kombinasikan metode sosial media dengan menginformasikan kegiatan tracer studi di sosial media dan juga memanfaatkan keberadaan Ikatan Keluarga alumni (IKA) serta group whatsapp.

5. Kegiatan gathering

Kegiatan gathering dilakukan untuk mempertemukan calon alumni dan alumni untuk keperluan silaturahmi dan juga berdiskusi hal-hal terbaru yang ada di industri.

Gambar 3.1  
Pelaksanaan career ekpo Poltekpar Lombok



Penelitian adalah usaha yang sistematis untuk menemukan solusi ilmiah terhadap sesuatu kondisi sosial. Berdasarkan statuta Poltekpar Lombok No 17 tahun 2020 Polteknik Pariwisata Lombok (PPL) melaksanakan kegiatan penelitian dasar dan penelitian terapan. Kegiatan penelitian ini dikoordinir oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M).

P3M memiliki posisi yang sangat strategis dalam membangun citra positif PPL terkait dengan pembangunan pendidikan bangsa di bidang Hospitality dan Kepariwisata. Fungsi tersebut dapat terwujud melalui berbagai penelitian terapan (*applied research*), dimana hasil penelitian tersebut diharapkan menjadi dokumen yang bermanfaat baik secara teoritis, kebijakan dan dapat diaplikasikan secara praktis pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. PPL telah menetapkan target Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan sebesar 96.15% dari target 90 %. Rasio ini diperoleh dari hasil pembagian realisasi penelitian termanfaatkan dengan target yang sudah ditetapkan. Adapun penelitian termanfaatkan dapat dihitung dengan mengidentifikasi jumlah penelitian yang diadopsi oleh masyarakat di lokasi penelitian atau implementasi hasil penelitian dipublikasikan melalui prosiding, jurnal, buku dan sitasi.

Metode perhitungan indikator kinerja sasaran kegiatan Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan dengan

1. Identifikasi jumlah penelitian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Lombok (a)
2. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Lombok yang dimanfaatkan di lokasi penelitian (b)
3. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Lombok yang dimanfaatkan oleh industri (c)
4. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Lombok yang dimanfaatkan oleh masyarakat (d)
5. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Lombok yang dimanfaatkan yang dipaparkan di forum atau seminar (e)
6. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Lombok yang dipublikasi secara nasional (f)
7. Identifikasi jumlah hasil penelitian Politeknik Pariwisata Lombok yang dipublikasi secara internasional (g)
8. Hitung rasio dengan rumus:  $\frac{b+c+d+e+f+g}{a}$

cara sebagai berikut:

Realisasi capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2 (IKSK. 2) Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4  
Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan

IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	SATUAN	2021		2022		2023		2024
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET
2	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan	%	80%	100%	80	94%	90	96.15	95

Capaian realisasi penelitian yang termanfaatkan dari total jumlah penelitian yang dihasilkan adalah sebesar 96,15 %. Nilai ini diperoleh dari hasil pembagian jumlah seluruh penelitian termanfaatkan sebanyak 25 penelitian dengan jumlah penelitian yang dihasilkan yaitu sebanyak 26 penelitian yang terdiri dari 1 (satu) Penelitian Institusi, 4 (empat) Penelitian Kelompok dan 13 (dua belas) Penelitian Individu 1, 9 (sembilan) Penelitian Individu 2. Dari data tabel di atas juga dijelaskan bahwa capaian progress diperoleh sebesar 96,15% dengan persentase target sebesar 90%.

Tabel di bawah ini menjelaskan nama-nama peneliti dan judul penelitian serta jenis penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2023.

Tabel 3.6  
Tabel Penelitian Individu 1

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN
1	Dr. Komang Mahawira, S.H., M.Hum.	PENGAKUAN DAN PERLINDUNGAN TERHADAP MASYARAKAT HUKUM ADAT DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN BUDAYA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI DESA SEMBALUN LOMBOK TIMUR NTB
2	Dr. Amirosa Ria Satiadji, M.M.	SINERGITAS INUDSTRI LOKAL SEBAGAI SUMBER DAYA PENYELENGGARA WISATA MICE DALAM Mendukung PROGRAM SATU PAKET PARIWISATA NUSA TENGGARA

		BARAT PRIORITAS (SAPA PANTAS) DI DPSP MANDALIKA
3	Mandra, S.Par., M.M.Par.	ANALISIS PENERAPAN GROOMING PRAMUSAJI PADA FOOD & BEVERAGE SERVICE DI RAJA HOTEL MANDALIKA LOMBOK
4	Anak Agung Putu Gede Puja Anggara, SST.Par., M.B.A.	BEBETOK SEBAGAI MAKANAN KHAS YANG MEMILIKI POTENSI WISATA KULINER DI DESA LANTAN LOMBOK TENGAH
5	Herlina, S.H., M.H.	PENERAPAN LABELISASI HALAL PADA RESTORAN DI KOTA MATARAM TERHADAP IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NTB NO. 2 TAHUN 2016 TENTANG PARIWISATA HALAL
6	Rizda Endean Ngoluanta Batubara, S.Pd., M.Pd.	PENGEMBANGAN BUKU AJAR BAHASA PRANCIS TINGKAT A1 BIDANG RESTORAN DAN BIDANG DAPUR DI POLTEKPAR LOMBOK
7	Anas Pattaray, S.Sn., M.Par.	WISATA CAGAR BUDAYA KOTA SUMBAWA DALAM STORYNOMICS KOTA PUSAKA BERKELANJUTAN
8	Ayu Gardenia Lantang, S.S., M.Si.	ISTILAH, DAN EKSPRESI BAHASA JEPANG PERHOTELAN PADA DEPARTEMEN TATA GRAHA DI HOTEL BALI DAN LOMBOK DI ERA KEBIASAAN BARU
9	Ida Ayu Yadnya Sari Dewi Utami Pidada, S.Pd., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DIGITAL PAKET WISATA TREKKING RINJANI DI MUJI TREKKER TOUR & TRAVEL
10	Hendri Yadi Saputra, S.Tr.Par., M.B.A.	PENGARUH ATMOSPEHERE RESTORAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN & NIAT TERHADAP KUNJUNGAN KEMBALI DI AMBER RESORT LOMBOK

11	Lalu Ratmaja, S.Pd., M.Pd.	INOVASI PEMBUATAN PAKET WISATA BUDAYA DI SESA SEMBALUN BUMBUNG KECAMATAN SEMBALUN LOMBOK TIMUR
12	Satria Rusdy Wijaya, S.Pd., M.Pd.	THE USE OF CODESWITCHING BY EFL LECTURERS IN CLASSROOM SETTING
13	Yoyok Antoni, S.E., M.Si.	POTENSI DAN PELUANG AKOMODASI ALTERNATIF GLAMOUR CAMPING (GLAMPING) DI KAWASAN DESTINASI SUPER PRIORITAS BOROBUDUR JAWA TENGAH DAN MANDALIKA LOMBOK

Tabel 3.7  
Tabel Penelitian Individu 2

NO	NAMA PENELITI 1 dan 2	JUDUL PENELITIAN
1	Ainul Yakin, S.Pd., M.Pd.	THE USE OF CODE SWITCHING AMONG WAITERS IN RESTAURANT AND BAR OPERATIONS AT AMBER RESORT- SELONG BELANAK CENTRAL LOMBOK.
	Ahmad Zaki, S.Pd.	
2	Muhammad Sultan Hali, S.Pd., M.M.	MODEL KOLABORASI HOMESTAY DENGAN ONLINE TRAVEL AGENT (OTA) UNTUK PENINGKATAN PELAYANAN BISNIS PADA DESTINASI SUPER PRIORITAS MANDALIKA
	Abdul Hanan, S.Pd., M.Pd.	
3	Herman, S.Tr.Par., M.Par.	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN BERKUNJUNG KEMBALI PADA HOMESTAY DI DESA WISATA KEMBANG KUNING PASCA PANDEMI
	Achlan Fahlevi Royanow, S.Tr.Par., M.B.A.	
4	Muh. Ilham. H, S.Tr.Par., M.B.A.	IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK WISATAWAN DALAM PENINGKATAN PELAYANAN WISATA DI LOMBOK PASCA PANDEMI COVID-19
	Sri Wahyuni, S.Tr.Par., M.B.A	
5	M. Ihdal Karomi, S.E., M.M.	ANALISIS EFEK ELECTRONIC WORD OF MOUTH (E-WOM) DALAM MOTIVASI DAN IMPLEMENTASI RESPONSIBLE
	Saiful Fahmi, S.M., M.M.	

		TRAVEL PADA DESTINASI PARIWISATA BAHARI
6	Firman Koma Febdilan, S.Pd., M.M.,	STRATEGI PEMASARAN PRODUK DI DESA WISATA SADE REMBITAN PUJUT LOMBOK TENGAH DALAM MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN
	Siti Lathifah, S.Pd., M.Pd.	

Tabel 3.8  
Table penelitian kelompok

NO	TIM PENELITI	JUDUL PENELITI
1	Usaha Perjalanan Wisata (Surayyal Hizmi, S.Si., M.Sc., NRM. Endang Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd., Jumraidin, S.Tr.Par., M.B.A.)	ANALISIS EFEK ELECTRONIC WORD OF MOUTH (E-WOM) DALAM MOTIVASI DAN IMPLEMENTASI RESPONSIBLE TRAVEL PADA DESTINASI PARIWISATA BAHARI
2	PRODI Divisi Kamar (Muhammad Husni HM, SST.Par., MM.Par., Anak Agung Ngurah Sedana Putra, SST.Par., M.Par., Dimas Purnama Dewata, S.Tr.Par., M.B.A.)	INSERSI DIGITALISASI SISTEM E-COMMERCE PADA RPS MATA KULIAH PEMESANA KAMAR
3	Prodi Seni Kuloner (Dr. Jujuk Ferdianto, S.Pd., M.Pd., Nurul Farikhatir Rizkiyah, S.Pd., M.Pd., Hastuti Nurhayati, S.Pd.)	SAJIAN HIDANGAN BEGAWE NYUNATANG ADAT SASAK PADA MASYARAKAT KAMPUNG ADAT LIMBUNGAN DALAM KAJIAN GASTRONOMI
4	Program Tata Hidang (Muhammad Satrio, S.Tr.Par., M.B.A., Dewa Made Dirga S.E, M.M., Gugung Gumilar, S.Par., MM.Par.)	ANALISIS STUDI KOMPARASI EVENT CREATIVE TABLE SETUP PADA IFBEC NTB DAN BALI

Tabel 3.9  
Tabel Penelitian Institusi

NO	TIM PENELITI	JUDUL PENELITI
1	Ramdah M. Radjab, S.Pd., M.Pd., Sirajuddin, SST.Par., M.T.Par. Oktomi Harja, S.Par., M.M.	MODEL PENGEMBANGAN EVENTS DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) PARIWISATA KABUPATEN PULAU MOROTAI PROVINSI MALUKU UTARA

Tabel 3.10  
Tabel Penelitian Penugasn

N O	TIM PENELITI	JUDUL PENELITI
1	Dr. Amirosa Ria Satiadji, M.M Putri Rizkiyah, M.Par. Dr. Komang Mahawira, S.H., M. Hum. Dr. Jujuk Ferdianto, S.Pd., M.Pd. Herry Rachmat Widjaja, S. Sos., M.M.Par. Herman, S.Tr.Par., M.Par. Achlan Fahlevi Royanow, S.Tr.Par., Saiful Fahmi, S.M., M.M. M. Tanggap Sasmita, SST.Par., M.Par. Herry Sastrawan, S.IP., M.IP. Satria Rusdy Wijaya, S.Pd., M.Pd. Ida Ayu Yadhya Sari Dewi Utami Pidada, S.Pd., M.I. Kom. Hendri Yadi Saputra, S.Tr.Par., M.B.A. Muhammad Husni HM, SST.Par., Dora Betari, S.Pd. Lalu Zul Yusri, S.Par.	KAJIAN KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA PARIWISATA POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

2	Supardi, S.E., M.E Dr. Ali Muhtasom, M.M Herry Rachmat Widjaja, M.M Par M. Tanggap Sasmita, SST.Par., M.Par. AchlanFahlevi Royanow, S.Tr.Par., M.B.A Saiful Fahmi, S.M., M.M.	STUDI KAJIAN PENERAPAN PARIWISATA HALAL DI POLTEKPAR LOMBOK
---	---	---

Justifikasi ketermanfaatan seluruh hasil penelitian ini dikarenakan beberapa hal yaitu:

1. 25 hasil penelitian telah didesiminasikan pada seminar hasil penelitian
2. peningkatan kapasitas SDM peneliti melalui kegiatan bimtek/pelatihan penyusunan jurnal/ naskah penelitian.
3. Akselerasi penyelesaian penelitian melalui skema kontrak dengan skema kompetisi.
4. Tema penelitian lebih didorong pada penelitian-penelitian yang bersifat terapan (*applied Research*) untuk mendukung kebermanfaatan hasil penelitian.
5. Penelitian lebih diarahkan pada pencapaian outcome bukan output semata.

Gambar 3.2  
Pelaksanaan Bimtek dan Seminar hasil penelitian Poltekpar Lombok



### IKSK.3

#### Rasio pengabdian kepada masyarakat Politeknik Pariwisata Lombok yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Lombok

Selain dharma penelitian, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikoordinir oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) sebagai tindak lanjut dari hasil Penelitian dan/atau analisis kebutuhan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan wilayah dan pemberdayaan masyarakat melalui kerja sama dengan pihak lain. Indikator Kinerja Utama terkait Dharma Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah **“Rasio pengabdian kepada masyarakat Politeknik Pariwisata Lombok yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Lombok”**. Indikator ini diukur dengan kriteria di bawah ini:

1. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politeknik Pariwisata Lombok yang dilakukan (a)
2. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politeknik Pariwisata Lombok yang tingkat kepuasan masyarakatnya minimal 85% (b)
3. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politeknik Pariwisata Lombok yang memberikan perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat (c)
4. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politeknik Pariwisata Lombok yang memberi manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan (d)
5. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politeknik Pariwisata Lombok yang memberi kontribusi terhadap penyelesaian masalah sosial (e)
6. Identifikasi jumlah pengabdian masyarakat Politeknik Pariwisata Lombok yang dijadikan rekomendasi kebijakan oleh pemangku kepentingan (f)
7. Hitung rasio dengan rumus: 
$$\frac{b+c+d+e+f}{a}$$

Untuk mendukung tercapainya IKU ke-3, PPL melakukan 2 skema pengabdian yaitu pengabdian kelompok dan bimbingan teknis kepada masyarakat. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan dalam bentuk pengabdian sebanyak 10 (sepuluh) pengabdian kelompok dan 6 (enam) kegiatan bimbingan teknis kepariwisataan yang

tersebar pada beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sebaran pelaksanaan pengabdian di Provinsi Nusa Tenggara Barat meliputi Kabupaten Lombok Utara, Lombok Tengah, Lombok Timur, Sumbawa, Sumbawa Barat, Bima, dan Kota Mataram dengan jumlah total penerima manfaat pengabdian sebanyak 210 orang. Sedangkan untuk pelaksanaan bimbingan teknis kepariwisataan, PPL telah melakukan 6 (enam) kegiatan yang tersebar pada beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, Maluku, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur dengan total penerima manfaat sebanyak 900 orang. Adapun detail pengabdian dengan skema bimbingan teknis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.11  
Data pengabdian Politeknik Pariwisata Lombok tahun 2023

NO	JENIS PENGABDIAN	LOKASI PENGABDIAN	PELAKSANA
1	PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PERENCANAAN USAHA SEBAGAI PRODUK UNGGULAN DI DESA BANGKAT MONTEH KABUPATEN SUMBAWA BARAT	Desa Bangkat Monteh Sumbawa Barat	Ketua: Dewa Made Dirga S.E., M.M.Par. Anggota: 1. Hendri Yadi Saputra S.Tr. Par., MBA. 2. Herlina, S.H., M.H. 3. Mandra, S.Par., M.M.Par. 4. Rizda Endean Ngoluanta Batubara, M.Pd. 5. Indah Mila Kuntari, M.Ak. 6. Lalu Zul Yusri, S.Par.
2	PENDAMPINGAN DESA WISATA BERKELANJUTAN DI DESA SANEKO KABUPATEN DOMPU	Desa Saneo Kabupaten Dompus	Ketua : Muhammad Sultan Hali,S.Pd.,M.M Anggota: 1. Ramdah Radjab,M.Edl.CIQNR,CHE 2. Firman Koma Febdilan,S.Pd,M,M 3. Ayu Gardenia Lantan,M.S.i 4. Muhammad Amar,S.Par 5. Krismon Nusantara Saksi,S.Tr.Par
3	PELATIHAN KETERAMPILAN BERBAHASA INGGRIS DI DESTINASI PARIWISATA DUSUN SADE - DESA REMBITAN - KABUPATEN LOMBOK TENGAH	Desa Wisata Sade Kabupaten Lombok Tengah	Ketua : Endang Sri Wahyuni, M.Pd Anggota : 1. Siti Latifah, M.Pd 2. Ainul Yakin, M.Pd 3. Satria Rusdy Wijaya, M.Pd 4. Lalu Ahmad Zaki, S.Pd

4	PERANCANGAN PENGELOLAAN PENGUNJUNG (VISITOR MANAGEMENT) UNTUK KEGIATAN WISATA ALAM DI DESA WISATA LELA MASE	Desa Lela Mase Kota Bima	Ketua : Rumba, SST.Par., M.Par Anggota : 1. A.A Ngurah Sedana Putra, SST.Par., M.Par. 2. Putu Ari Nugraha, S.Tr.Par., M.B.A. 3. Herman, SST.Par., M.Par. 4. Yona Ardian Nasagama, A.Md 5. Wawan Apriandi, S.Si
5	PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN PRODUK PARIWISATA KULINER DI DESA WISATA BATU KUMBUNG LINGSAR KABUPATEN LOMBOK BARAT	Desa Kumbang Kabupaten Lombok Barat	Ketua : Oktomi Harja, S.Par., M.M. Anggota : 1. Ruwaida Fajriasanti, S.T., M.P.Par., CHE 2. A.A. Putu Gede Puja Anggara, S.St.Par., MBA 3. Herry Rachmat Widjaja, M.M.Par., CHE 4. Astiardi Fujia Dewi Ar. 5. Diah Mustika Rini, S.E.
6	PENGEMBANGAN KAPASITAS SDM DAN KELEMBAGAAN DI DESA ADAT LIMBUNGAN DESA WISATA PERIGI KABUPATEN LOMBOK TIMUR	Desa Limbungan Kabupaten Lombok Timur	Ketua : Dr. Jujuk Ferdianto, M.Pd., CHE Anggota: 1. Surayyal Hizmi, M.Sc., NRM 2. Supardi, SE., M.E 3. Nurul Farikhatir Rizkiyah, M.Pd. 4. Hastuti Nurhayati, S.Pd., M.M., CHE. 5. Lalu Hari Darsa, S.Pd. 6. Juanda, M.E.
7	PENGEMBANGAN PRODUK DESA WISATA KREATIF, BERBUDAYA DAN PROMOSI DIGITAL	Desa Bungin Kabupaten Sumbawa	Ketua : H.Lalu Ratmaja,S.Pd,M.Pd Anggota: 1. Sirajuddin,SST.Par,S.Pd,MT.Par 2. Ida Ayu Y. Sari Dewi Utami Pidada, S.Pd,MI.Kom 3. Anas Patray, S.Sn. M.Par 4. Zulzihad Jaelani, SE,MAP 5. Firman,SE 6. Jumraidin,SST.Par.,MBA
8	PENDAMPINGAN DESA WISATA GENGSELANG	Desa Genggeling Kabupaten Lombok Utara	Ketua : Achlan Fahlevi Royanow, S.Tr.Par., M.B.A. Anggota: 1. Dr. Amirosa Ria Satiadji, M.M., CEE., CHE. 2. Dr. Komang Mahawira, S.H., M.Hum. 3. Putri Rizkiyah, M.Par 4. Saiful Fahmi, S.M., M.M. 5. Herry Sastrawan, S.IP., M.Si. 6. Kadek Mely Aprianti, S.Tr.Par.

9	Pendampingan Desa Wisata Pandan Kabupaten Bima	Desa Panda Kabupaten Bima	Ketua : M. Ihdal Karomi, S.E., M.M Anggota : 1. Yoyok Antoni, M.Si 2. Muhammad Husni HM, SST.Par., MM.Par 3. Usman 4. Dimas Purnama Dewata, S.Tr.Par., M.B.A 5. Reza Kurniawan Abka, S.Tr.Par
10	PENDAMPINGAN PENGELOLAAN DESA WISATA RINTISAN 'GIONG SIU' BABAKAN KOTA MATARAM	Kampung Giong Siu Kota Mataram	Ketua : Gugung Gumilar, S.Par.,MM.Par Anggota : 1. Abdul Hanan, S.Pd.,M.Pd 2. Sri Wahyuni, S.Tr.Par.,MBA 3. Satriyo, S.Tr.Par.,MBA 4. M. Ilham, SST.Par.,MBA 5. Abdul Hadi, S.Tr.Par 6. Sophia, SE
11	Bimtek Kepariwisataa-an: Peningkatan Kualitas SDM Bagi Masyarakat dan Pelaku Industri Pariwisata di Kota Tegal	Kota Tegal	Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
12	Bimtek Kepariwisataa-an: Peningkatan Kualitas SDM Bagi Masyarakat dan Pelaku Industri Pariwisata di Kota Solo	Kota Solo	Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
13	Bimtek Kepariwisataa-an: Peningkatan Kualitas SDM Bagi Masyarakat dan Pelaku Industri Pariwisata di Provinsi Kaltim	Kota Balikpapan/Samarinda	Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
14	Bimtek Kepariwisataa-an: Peningkatan Kualitas SDM Bagi Masyarakat dan Pelaku Industri Pariwisata di Provinsi Kalteng	Palangkaraya	Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
15	Bimtek Kepariwisataa-an: Peningkatan Kualitas SDM Bagi Masyarakat dan Pelaku Industri Pariwisata di Provinsi Maluku	Ambon	Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
16	Bimtek Kepariwisataa-an: Peningkatan Kualitas SDM Bagi Masyarakat dan Pelaku Industri Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Dalam Mendukung Perhelatan GP Mandalika (PUJUT)	Mandalika	Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dari 16 (enam belas) dharma pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan pada tahun 2023 ini diperoleh capaian sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 3.12  
Tabel capaian IKSK 3

IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	SATUAN	2021		2022		2023		2024
			TARGET	REALISASI	target	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET
3	Rasio Pengabdian Kepada Masyarakat yang Termanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan	%	60	100	70	100%	75	100	80

Data tabel di atas menunjukkan bahwa capaian realisasi tahun 2023 untuk IKSK. 3 Rasio pengabdian kepada masyarakat Politeknik Pariwisata Lombok yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan Politeknik Pariwisata Lombok diperoleh sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022, capaian tahun ini sama dengan tahun 2022 yaitu sebesar 100%.

Kegiatan yang mendukung capaian IKSK 3 tahun ini antara lain:

1. Standarisasi output dan outcome dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk jurnal, produk maupun luaran lainnya yang manfaatnya dapat langsung dimanfaatkan oleh masyarakat lokasi pengabdian diselenggarakan.
2. Perlu dilakukan harmonisasi hasil penelitian terapan T-1 dengan tema pengabdian yang diangkat pada lokus penelitian yang dipilih.
3. Sinkronisasi kebutuhan DUDI dengan tema pengabdian kepada masyarakat melalui tracing kebutuhan secara berkesinambungan.
4. Menerapkan skema kontrak dengan salah satu outputnya adalah publikasi jurnal pengabdian kepada masyarakat.

Gambar 3.3  
Pelaksanaan pengabdian Poltekpar Lombok



**SK.2****TERWUJUDNYA PELAKSANAAN PROGRAM PENDIDIKAN YANG PRODUKTIF DI POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK**

Sasaran kegiatan Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata Lombok, terdapat 1 (satu) indikator kinerja utama yang harus dicapai targetnya pada tahun 2023, yaitu:

**IKSK.4****Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa Baru (input)**

Sebagai sebuah perguruan tinggi vokasional di bawah kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Poltekpar Lombok memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi secara langsung pada jumlah kelulusan sebagaimana indikator Kinerja Sasaran strategis ke 15 kemenparekraf/Baparekraf yaitu jumlah lulusan sekolah vokasi pariwisata dan ekonomi kreatif.

Metode perhitungan indikator kinerja sasaran kegiatan Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa (input) Politeknik Pariwisata Lombok dengan cara sebagai berikut:

- Identifikasi jumlah mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok yang lulus dalam satu tahun (a)
- Identifikasi jumlah mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok yang masuk pada tahun yang sama (b)
- Hitung rasio rumus dengan membandingkan a dengan b dikali 100%

Pada tahun 2023, Poltekpar Lombok telah menetapkan rasio kelulusan mahasiswa pada tahun 2023 sebesar 89.21% yang diukur dengan perhitungan berdasarkan perbandingan jumlah mahasiswa yang diwisuda (output) dengan jumlah mahasiswa yang masuk (input) mengacu pada jumlah tahun standar mahasiswa menyelesaikan studi yaitu 3 tahun untuk Diploma 3 dan 4 tahun untuk diploma 4.

Detail mahasiswa yang masuk (input) tahun ajaran 2019/2020 dan jumlah mahasiswa yang lulus tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.13  
Data rasio kelulusan tahun 2023

NO	PROGRAM STUDI	THN MASUK	JML MASUK	JML LULUS THN 2023	%	ANGKATAN SEBELUMNYA
1	D4 USAHA PENGATURAN PERJALANAN	2019	75	61	81.33%	3
2	D3 DIVISI KAMAR	2020	99	82	82.83%	2
3	D3 SENI KULINER	2020	66	60	90.91%	1
4	D3 TATA HIDANG	2020	66	61	92.42%	3
<b>TOTAL</b>			<b>306</b>	<b>264</b>	<b>86.27%</b>	<b>9</b>

Jumlah penerimaan mahasiswa baru tahun angkatan 2019/2020 sebanyak 306 orang sedangkan mahasiswa yang lulus pada tahun 2023 sebanyak 264 orang dengan penambahan 9 orang merupakan mahasiswa yang lulus dari angkatan tahun sebelumnya yang seharusnya lulus pada tahun 2022.

Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4 (IKSK. 4) Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa (input) Politeknik Pariwisata Lombok dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.14  
Tabel capaian IKSK 4

IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	SATUAN	2021		2022		2023		2024
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET
4	Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa baru (input)	%	93	85	95	88.4	97	86.27	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa capaian realisasi IKSK 4 yaitu rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa baru (input) sebesar 86,27%. Nilai ini diperoleh dari jumlah mahasiswa yang lulus pada tahun 2023 sebanyak 273 orang sedangkan jumlah mahasiswa yang masuk tahun 2019 dan 2020 adalah sebanyak 306 orang. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 realisasi tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 2,2%.

Tidak tercapainya target input output ini dikarenakan adanya mahasiswa yang meninggal, postpone, cuti, mengundurkan diri dengan alasan diterima menjadi ASN ataupun TNI Polri, bekerja untuk menambah pengalaman dan bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sehingga menyebabkan terlambat untuk menyelesaikan Tugas Akhir atau Proyek Akhir sehingga berada pada posisi bebas kuliah.

Tabel di bawah ini menunjukkan sebaran data lulusan masing-masing prodi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan:

**Tabel 3.15**  
**Data kelulusan tahun 2023**

<b>STATUS MAHASISWA UPW ANGKATAN 2019</b>	<b>JMLH</b>	<b>KET</b>
LULUS	61	ditambah 3 mahasiswa angkatan sebelumnya
AKTIF	3	
CUTI	0	
POSTPONED	0	
BEBAS KULIAH	4	
MENGUNDURKAN DIRI	7	
DROP OUT	0	
WAFAT	0	
<b>TOTAL</b>	<b>75</b>	
data per 20 Desember 2023		

<b>STATUS MAHASISWA DIK ANGKATAN 2020</b>	<b>JMLH</b>	<b>KET</b>
LULUS	82	ditambah 2 mahasiswa angkatan sebelumnya
AKTIF	0	
CUTI	0	
POSTPONED	0	
BEBAS KULIAH	8	
MENGUNDURKAN DIRI	5	
DROP OUT	0	
WAFAT	0	
<b>TOTAL</b>	<b>95</b>	
data per 20 Desember 2023		

STATUS MAHASISWA SKU ANGKATAN 2020	JMLH	KET
LULUS	60	ditambah 1 mahasiswa angkatan sebelumnya
AKTIF	1	
CUTI	0	
POSTPONED	0	
BEBAS KULIAH	0	
MENGUNDURKAN DIRI	5	
DROP OUT	0	
WAFAT	0	
<b>TOTAL</b>	<b>66</b>	
data per 20 Desember 2023		

STATUS MAHASISWA TAH ANGKATAN 2020	JMLH	KET
LULUS	61	ditambah 3 mahasiswa angkatan sebelumnya
AKTIF	0	
CUTI	0	
POSTPONED	0	
BEBAS KULIAH	1	
MENGUNDURKAN DIRI	4	
DROP OUT	0	
WAFAT	0	
<b>TOTAL</b>	<b>66</b>	
data per 20 Desember 2023		

Sekalipun target belum tercapai beberapa upaya telah dilakukan Poltekpar Lombok diantaranya:

1. Melakukan promosi penerimaan mahasiswa baru melalui berbagai media seperti media cetak, media online (medsos facebook, Instagram dan website resmi Poltekpar Lombok ) dan melakukan Sosialisasi ke sekolah-sekolah SMA, SMK di provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Pengalaman belajar dan tugas akhir dirancang sesuai profil lulusan dan capaian pembelajaran sehingga poltekpar menjadi kampus pilihan utama masyarakat
3. Pembinaan, pendekatan, bimbingan intensif pada saat penyusunan tugas akhir
4. Optimasi peran Pembimbing Akademik dan sistem Akademik untuk terus melakukan monitoring selama perkuliahan, memberikan bimbingan

akademik, motivasi bagi mahasiswa terutama yg bermasalah dlm studi agar tetap bisa melanjutkan studi dgn baik

5. Memberikan beberapa alternatif pilihan tugas akhir yg dpt diselesaikan oleh mahasiswa sesuai kondisi/kemampuan masing-masing dikaitkan dengan situasi pandemi ini
6. Menerapkan Sistem Paket SKS
7. Mengoptimalkan Bantuan Biaya Pendidikan 0 rupiah dengan skema berprestasi, kurang mampu, dan berprestasi plus kurang mampu

Gambar 3.4  
Pelaksanaan wisuda tahun 2023 Poltekpar Lombok



SK.3

**MENINGKATNYA KOMPETENSI MAHASIWA PERGURUAN  
TINGGI NEGERI PARIWISATA SESUAI DENGAN SKEMA  
KUALLIFIKASI**

Sasaran kegiatan Meningkatkan kompetensi mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata sesuai dengan skema kuallifikasi diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja utama yang harus dicapai targetnya pada tahun 2023, yaitu:

**IKSK.5****Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi**

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE.004/BNSP/II/2022 tentang Penerapan Instrumen Toolbox ASEAN pada Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Kerja, maka Politeknik pariwisata dituntut untuk melaksanakan uji kompetensi pada skema kualifikasi dengan dokumen asesmen berbasis ASEAN Common Competency Standards for Tourism Professionals (ACCSTP) dan Buku Skema Sertifikasi Kompetensi Profesi KKNI berdasarkan AQRF, ACCSTP, dan CATC Sektor Pariwisata. Sasaran ini diukur dengan indikator “*Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Poltekpar Lombok yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi*”. Dihitung berdasarkan identifikasi terhadap:

- Melihat dokumen/daftar mahasiswa yang telah tersertifikasi dengan skema kompetensi
- Melihat sertifikat kompetensi skema kualifikasi yang diterbitkan BNSP
- Rumusnya: mahasiswa a tersertifikasi + mahasiswa b tersertifikasi + mahasiswa c tersertifikasi dst

Tabel 3.15

Hasil capaian IKSK 5 pada tahun 2023

IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	SATUAN	2021		2022		2023		2024
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET
5	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi	Orang	358	345	212	233	269	272	242

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa capaian tahun 2023 untuk IKSK 5 tahun 2023 adalah sebanyak 272 mahasiswa atau sebesar 102% dari target mahasiswa sebanyak 269 orang. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 maka jumlah capaian tahun

2023 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan perhitungan capaian tahun ini dihitung berdasarkan jumlah yang diintervensi dengan anggaran Poltekpar Lombok saja.

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam mencapai target IKSK 5 ini antara lain:

1. Upskilling asesor dan perbaikan dokumen asesmen berbasis ASEAN Toolbox
2. Pengajuan lisensi LSP P1 Poltekpar Lombok sebagai lembaga sertifikasi yang menguji mahasiswa semester akhir (calon alumni) secara mandiri
3. Optimalisasi para assessor Poltekpar Lombok untuk berperan aktif dalam kegiatan sertifikasi

Meskipun angka yang diperoleh telah memenuhi dan bahkan melebihi target IKSK 5, namun jika ditinjau dari kualitas dokumen asesmen dan jumlah asesor yang ada di bawah LSP P1 Poltekpar Lombok masih dirasa kurang. Ditinjau dari segi kualitas dokumen asesmen, meskipun pengurus telah berupaya agar dokumen asesmen dapat sesuai dengan panduan dan format ASEAN Toolbox, namun untuk penyusunan scenario uji dalam pelaksanaan uji kompetensi masih sangat kurang. Skenario yang telah disusun, belum merepresentasikan semua unit kompetensi/ level yang akan diujikan. Uji kompetensi yang dilaksanakan di LSP Poltekpar Lombok merupakan uji kompetensi dengan skema terakhir yakni level tertinggi (level 4 dan 5) sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuh mahasiswa. Hal ini dikarenakan pertimbangan untuk menyelaraskan input *competency based training* (CBT) dalam pelaksanaan pembelajaran selama 3 tahun (Program Diploma 3) dan 4 tahun (Program Diploma 4) dengan *competency based assessor* (CBA) yakni pelaksanaan uji kompetensi. Akan tetapi, scenario yang telah disusun tersebut, hanya terdiri dari dua scenario dan hanya merepresentasikan beberapa unit saja yang terdapat pada Rencana Uji Kompetensi. Permasalahan lainnya yakni ditinjau dari kualitas asesor. Jika merujuk pada persyaratan asesor yang tertuang pada Surat Edaran BNSP, terdapat dua persyaratan utama yang belum dimiliki oleh asesor di LSP P1 Poltekpar Lombok, yakni terdapat beberapa asesor yang nilai tes bahasa Inggrisnya (IELTS/TOEFL) di bawah standar persyaratan menjadi Asesor. Selain itu, hanya terdapat beberapa asesor yang telah mengikuti pelatihan ASEAN Nasional Asesor, yang mana persyaratan dari Surat Edaran BNSP belum bisa dimaksimalkan. Adapun detail pelaksanaan kegiatan sertifikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.16

Tabel skema pelaksanaan sertifikasi

No	Tanggal uji kompetensi	Jumlah (Mahasiswa)		Skema Uji	Sumber anggaran	Dasar Pelaksanaan	Jumlah
		K	BK				
1.	28 - 30 Juli 2022	45	0	Sertifikat VI Bidang Agen Perjalanan (Managemen)/ <i>Certificate VI in Travel Agencies (Management)</i>	DIPA Poltekpar Lombok	SK BNSP Nomor KEP.1256/BNSP/VI/2022 tentang Lisensi kepada LSP P1 Poltekpar Lombok  Lisensi Nomor : BNSP-LSP-2158_ID	45
2.	28 - 30 Juli 2022	15	1	Sertifikat VI Bidang Operasional Tour (Manajemen)/ <i>Certificate VI in Tour Operation (Management)</i>	DIPA Poltekpar Lombok	SK BNSP Nomor KEP.1256/BNSP/VI/2022 tentang Lisensi kepada LSP P1 Poltekpar Lombok  Lisensi Nomor : BNSP-LSP-2158_ID	16
3.	28 - 30 Juli 2022	41	0	Sertifikat V Bidang Tata Graha (Housekeeping) - <i>Supervision Certificate V of Housekeeping - Supervition dan Administration</i>	DIPA Poltekpar Lombok	SK BNSP Nomor KEP.1256/BNSP/VI/2022 tentang Lisensi kepada LSP P1 Poltekpar Lombok  Lisensi Nomor : BNSP-LSP-2158_ID	41
4.	28 - 30 Juli 2022	46	1	Sertifikat V pada Kantor Depan ( <i>Supervision and Administration</i> ) <i>Certificate V In Front Office</i>	DIPA Poltekpar Lombok	SK BNSP Nomor KEP.1256/BNSP/VI/2022 tentang Lisensi kepada LSP P1 Poltekpar Lombok	47

						Lisensi Nomor : BNSP-LSP-2158_ID	
5.	28 - 30 Juli 2022	64	0	Sertifikat V Bidang Tata Hidang (Food and Beverage Service)/ <i>Certificate V of Food and Beverage Service (Supervision &amp; Administration)</i>	DIPA Poltekpar Lombok	SK BNSP Nomor KEP.1256/BNSP/VI/2022 tentang Lisensi kepada LSP P1 Poltekpar Lombok  Lisensi Nomor : BNSP-LSP-2158_ID	64
6.	28 - 30 Juli 2022	61	0	Sertifikat V Bidang Tata Boga (Pengawasan dan Administrasi)/ <i>Certificate V in Food Production (Supervision and Administration)</i>	DIPA Poltekpar Lombok	SK BNSP Nomor KEP.1256/BNSP/VI/2022 tentang Lisensi kepada LSP P1 Poltekpar Lombok  Lisensi Nomor : BNSP-LSP-2158_ID	61
<b>Total</b>		<b>272</b>	<b>2</b>				<b>272</b>

**Keterangan:**

**K : Kompeten**

**BK : Belum Kompeten**

Dari tabel hasil uji kompetensi di atas dapat dilihat bahwa dari 290 mahasiswa semester akhir yang telah diuji, masih ada 57 mahasiswa yang dinyatakan BK (Belum Kompeten). Hal ini dikarenakan mahasiswa tersebut tidak mengikuti kegiatan uji kompetensi karena telah bekerja, melanjutkan pendidikan maupun di luar kota. Meninjau hal tersebut, pelaksanaan uji kompetensi perlu diperhatikan dan diatur kembali dari waktunya yakni sebelum dilaksanakan ujian akhir sehingga mahasiswa hadir 100% dan dapat mempersiapkan persyaratan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan uji kompetensi tersebut. Selain itu, jika ditinjau dari luaran yang ada, dalam pelaksanaan uji kompetensi pada mahasiswa Divisi Kamar maupun Usaha Pengaturan Perjalanan, seharusnya setiap mahasiswa mendapatkan dua sertifikat sesuai dengan luaran dari masing-masing program studi. Untuk Divisi kamar, mahasiswa seharusnya mendapatkan sertifikat kompetensi untuk skema Tata Graha (*Housekeeping*) dan Kantor Depan (*Front Office*) sedangkan mahasiswa program studi Usaha Pengaturan Perjalanan mendapatkan sertifikat untuk sekema *Tour Operation* dan *Travel Agencies*. Keterbatasan jumlah dikarenakan keterbatasan jumlah anggaran yang diajukan untuk pelaksanaan uji kompetensi dan waktu yang ditentukan oleh LSP Poltekpar Lombok.

Gambar 3.4  
Sertifikat kompetensi



**SK.4****Sasaran Terwujudnya Poltekpar Lombok menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi**

Sasaran kegiatan Sasaran Terwujudnya Poltekpar Lombok menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja utama yang harus dicapai targetnya pada tahun 2023, yaitu:

**IKSK.6****Jumlah Prodi di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang terakreditasi Baik Sekali**

IKSK 6 diukur dengan kriteria dibawah ini:

- Identifikasi program studi dengan akreditasi unggul dan atau baik sekali
- Rumusnya: program studi baik sekali + program studi Baik Sekali + Baik Sekali

Akreditasi merupakan penentuan standar mutu dan penilaian suatu lembaga pendidikan (pendidikan tinggi) oleh pihak di luar lembaga yang independen. Akreditasi juga diartikan sebuah upaya pemerintah untuk menstandarisasi dan menjamin mutu alumni perguruan tinggi sehingga kualitas lulusan antara perguruan tinggi tidak terlalu bervariasi dan sesuai kebutuhan kerja.

Landasan dari akreditasi sebuah intitusi pendidikan yakni Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 60 dan 61). Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen (Pasal 47) Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Pasal 86,87, dan 88). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Akreditasi sangat diperlukan untuk standar ukuran tentang mutu pendidikan pada suatu lembaga pendidikan perguruan tinggi, dimana setiap perguruan tinggi harus bisa meningkatkan mutu dan daya saing terhadap lulusan nya dan dapat menjamin tentang proses belajar mengajar pada perguruan tinggi tersebut, dan sebagai acuan untuk memberikan informasi tentang sudah siapnya suatu perguruan tinggi tersebut dalam melakukan kegiatan proses

belajar mengajar sesuai standar.

Karena itu Poltekpar Lombok telah menetapkan target pada indikator Jumlah prodi yang tersertifikasi baik sekali pada tahun 2023 sebanyak 4 (empat) prodi. Poltekpar Lombok menyelenggarakan 4 (empat) program studi yaitu Usaha Perjalanan Wisata (D4), Divisi Kamar (D3), Seni Kuliner (D3) dan Tata Hidang (D3). Keempat prodi tersebut pada tahun 2023 telah terakreditasi dengan hasil sebagai berikut:

1. Prodi DIK memperoleh hasil akreditasi “Baik”
2. Prodi SKU memperoleh hasil akreditasi “ Baik”
3. Prodi UPW memperoleh hasil akreditasi “ Baik Sekali”, dan
4. Prodi TAH memperoleh hasil akreditasi “ Baik Sekali”

Dengan demikian untuk mencapai target maka Poltekpar Lombok perlu melakukan reakreditasi atas prodi DIK dan SKU. Pada tahun 2023 telah diusulkan 2 program studi yang diakreditasi ulang yaitu Prodi Divisi Kamar dan Prodi Seni Kuliner. namun, visitasi belum dilaksanakan pada tahun 2023 sehingga capaian ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.17  
Table capaian SKSK 6

IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	SATUAN	2021		2022		2023		2024
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET
6	Jumlah prodi di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang terakreditasi Baik Sekali	unit	1	1	2	1	4	2	4

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah capaian IKSK 6 yaitu jumlah prodi di Poltekpar Lombok yang terakreditasi “Baik Sekali” adalah sebanyak 2 prodi yaitu Prodi Usaha Perjalanan Wisata dan Prodi Tata Hidang sedangkan 2 (dua) program studi lainnya masih tersertifikasi baik. Kedua prodi tersebut saat ini dalam proses reakreditasi, dimana Prodi Divisi Kamar dalam proses menunggu persetujuan submit dari BAN-PT pada akun <http://sapto.banpt.or.id>, sedangkan Prodi Seni Kuliner sedang menunggu jadwal visitasi dari BAN-PT. Capaian ini memberikan perubahan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 yang hanya terealisasi sebanyak 1 prodi yang terakreditasi baik sekali.

Beberapa factor penyebab tidak tercapainya target realisasi Jumlah prodi di

Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang terakreditasi Baik Sekali adalah sebagai berikut:

1. Perubahan kebijakan tentang Permendikbud terkait Perubahan APS ke LAM
2. Waktu tunggu pelaksanaan visitasi yang tidak pasti.
3. Keterlambatan jadwal pelaksanaan desk assessment oleh BAN PT, hal ini menyebabkan terhambatnya persetujuan Borang Akreditasi Prodi Divisi Kamar dalam laman <http://spto.banpt.or.id>. Sedangkan Prodi Seni kuliner dalam proses menunggu jadwal visitasi.

Namun demikian, sekalipun capaian tahun ini belum tercapai beberapa upaya dan kegiatan sudah dilakukan Poltekpar Lombok dalam mencapai target yaitu:

1. Borang Program Studi Usaha Pengaturan Perjalanan telah diupload pada bulan Januari tahun 2023 dan diharapkan jadwal visitasi offline paling lambat bulan Maret.
2. Optimalisasi koordinasi dengan BNSP untuk visitasi offline
3. Mereview capaian hasil penulisan LKPS & LED Prodi PP melalui expert judgement dan memberikan masukan terhadap kelemahannya.
4. Merekonstruksi ulang LKPS & LED Prodi PP berdasarkan rekomendasi asesor saat kegiatan AL Prodi PP Th. 2020
5. Melakukan penyesuaian berdasarkan data LKPS Th. 2019 s.d 2021
6. Melakukan *upload* pada laman <https://spto.banpt.go.id> sebelum tanggal 31 Des 2023

Gambar 3.5  
Sertifikat akreditasi prodi



**SK.5****Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Poltekpar Lombok**

Sasaran kegiatan Sasaran **Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Poltekpar Lombok** diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja utama yang harus dicapai targetnya pada tahun 2023, yaitu:

**IKSK.7**

*Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati*

IKSK 7 diukur dengan kriteria dibawah ini:

- Identifikasi jumlah kegiatan dalam rangka tindak lanjut kerja sama
- Identifikasi total kerja sama yang disepakati
- Hitung rasio dengan rumus jumlah kegiatan ditindaklanjuti dibagi total kerjasama yang disepakati dikalikan 100%

Sinergitas pengembangan destinasi pariwisata melalui tri darma perguruan tinggi dan Kewirausahaan dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat maupun lembaga-lembaga non profit untuk mewujudkan inovasi (pentahelix) menjadi hal penting yang harus dilakukan. Kerjasama dalam konteks tri dharma perguruan tinggi dan kewirausahaan adalah suatu bentuk interaksi yang melibatkan beberapa pihak untuk mencapai tujuan yang sama dalam meningkatkan kualitas khususnya dalam bidang pariwisata. Kerjasama ini dapat dilakukan antara individu, kelompok, organisasi, institusi pendidikan, dan pemerintah daerah. Dengan adanya kerjasama di antara berbagai pihak, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih produktif dan kreatif serta membantu dalam mencapai tujuan yang lebih baik dengan tetap mengedepankan unsur mutual benefit. Kerja sama ini pada akhirnya mempunyai tujuan untuk mempercepat waktu penyesuaian bagi lulusan PPL dalam memasuki dunia kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu institusi.

Adapun bentuk-bentuk implementasi kerjasama di tahun 2023 diantaranya penempatan mahasiswa magang (PKN), Program Merdeka Belajar Kampus

Merdeka, Pelaksanaan Seminar dan Event Internasional, Pengelolaan Jurnal sebagai reviewer, Pengembangan Ekosistem Kewirausahaan, Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, Pelatihan Digital Marketing, dan Pelatihan Pendamping Produk Halal.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Politeknik Pariwisata Lombok di bidang kerja sama, Poltekpar Lombok telah menetapkan indikator kinerja utama yaitu terkait kerja sama yaitu “rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap jumlah kerjasama yang disepakati” dengan target sebesar 83%. Cara mengukur capaian ini adalah dengan membandingkan jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti dengan jumlah kerjasama yang disepakati.

Jumlah kerjasama yang disepakati dalam bentuk MoU/MoA pada tahun 2023 ini adalah sebanyak 38 kerjasama baik dengan individu, kelompok, organisasi, institusi pendidikan, pemerintah daerah dan Kerjasama internasional. Bentuk Kerjasama Internasional yang dilaksanakan pada tahun tahun 2023 berupa Kerjasama dengan beberapa stakeholder utama yaitu:

1. Universitas Teknologi Mara, Malaysia
2. The Asia Pacific Institute For Events Management (APIEM), UK
3. Ambassador International Language and skill Development Center, Korea Selatan

Adapun jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti pada tahun 2023 ini adalah sebanyak 37 implementasi. Dengan demikian capaian rasio kerjasama yang ditindaklanjuti pada tahun 2023 adalah sebanyak 98%.

Tabel 3.9  
Data capaian IKSK 7

IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	SATUAN	2021		2022		2023		2024
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET
7	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama	%	75	77	79	96	83	97,37	89

yang disepakati									
-----------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel di atas menunjukkan capaian realiasi IKSK 7 rasio kerja sama yang ditindaklanjuti terhadap jumlah kerja sama yaitu sebesar 98% dari target 83%. Nilai ini diperoleh dari jumlah implementasi kerja sama tahun 2023 sebanyak 37 implementasi dibandingkan jumlah MoU yang ditandatangani yaitu sebanyak 38. Dengan demikian progress capaian diperoleh 15% lebih tinggi dari target yang ingin di capai pada tahun 2023.

Beberapa upaya PPL telah dilakukan untuk pencapaian target IKU ini sebagai berikut:

1. Melakukan Identifikasi kebutuhan Kerja Sama internal
2. Melakukan Penjajakan (Online/offline) dalam mewujudkan kebutuhan kerja sama kelembagaan yang telah ditetapkan
3. Penyiapan anggaran kegiatan kerjasama mulai dari tahap penjajakan sampai pada tahap implementasi, evaluasi dan pelaporan.
4. Penandatanganan Kerja sama (MoU/MoA)
5. Pelaksanaan Kerja sama atau implementasi kerja sama dengan ruang lingkup atau program yang telah disepakati.
6. Monitoring dan Evaluasi dari program yang telah diimplementasikan.

Gambar 3.6  
Pelaksanaan kerjasama Poltekpar Lombok



### 3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2023

Untuk mewujudkan berbagai sasaran strategis yang telah disepakati tersebut, Poltekpar Lombok pada tahun Anggaran 2023 memperoleh alokasi anggaran yang tertuang dalam DIPA 2023 dengan pagu sebesar Rp. 123.771.586.000,- dan mengalami perubahan karena adanya auto adjustmen sebesar 14.000.000.000 sehingga menjadi Rp 109.771.586.000 dengan realisasi per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 109.077.014.971,- atau sebesar 99,37 % meningkat 0.21% dari tahun 2022 sebesar 99,16%.

Ringkasan realisasi anggaran dari DIPA Poltekpar Lombok dapat dilihat pada tabel 3.18 berikut ini:

Tabel 3.18  
Realisasi Anggaran Tahun 2023 berdasarkan jenis belanja

JENIS BELANJA	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	%
PEGAWAI	5.500.000.000	5.600.000.000	5,536,515,086	98.87%
BARANG/JASA	44.171.586.000	43.071.586.000	42,449,593,541	98.56%
MODAL	74.100.000.000	61.100.000.000	61,090,906,345	99.99%
TOTAL BELANJA	123.771.586.000	109.771.586.000	109,077,014,972	99.37%

### 3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Selama tahun 2023, Politeknik Pariwisata Lombok berupaya menggunakan seluruh sumber daya yang tersedia untuk optimalisasi pencapaian kinerja. Komitmen dan sinergitas dibangun dalam kerangka kerja 3G yaitu Gerak Bersama (Geber), Gerak Cepat (Gercep) dan Gali seluruh potensi (Gaspol). Gerakan 3G ini tercermin dalam tiap rencana aksi seluruh sivitas akademika di lingkungan Politeknik Pariwisata Lombok. Rencana aksi dibangun dalam proses bisnis yang holistic untuk mencapai Indikator Kinerja. Efektivitas dan efisiensi menjadi bagian tak terpisahkan dalam penyelenggaraan setiap rencana aksi yang dibangun. Berbagai efisiensi telah dilakukan Politeknik Pariwisata Lombok antara lain:

- a. Pelaksanaan refocusing auto adjustment pada DIPA Poltekpar Lombok sebesar Rp 14.000.000.000 dari pagu Rp 123.771.586.000 atau sebesar 11.31%.
- b. Pelaksanaan kerja sama dalam beberapa bidang yang saling menguntungkan seperti bursa kerja untuk fasilitasi lulusan bekerja dan terserap di sektor industri pariwisata.

### 3.4 Kinerja Lain-Lain

Pada tahun 2023 sejumlah prestasi diraih Politeknik Pariwisata Lombok dalam berbagai bidang baik secara individu maupun kelompok serta institusi. Beberapa prestasi yang diperoleh antara lain:

a. BMN Award 2023.

Gambar 3.8  
Sertifikat BMN Award Poltekpar Lombok



b. Beberapa prestasi mahasiswa pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

NO	NAMA	PRODI	PRESTASI	PERINGKAT
1	Salman Alfarizi	UPW	Guiding competition NHI tourism skill competition 2023	Juara 2
2	- Sadira Dinda - Sabrina Zalfa - Isna	UPW	Tour package compettition ntsc 2023	Juara 2
3	Ahmad Zarkasi Farijaan	UPW	Short video hostpitour 2023	Juara 3
4	- Sabrina - Uzun	UPW	Travel vlog hosptiour 2023	Juara 2
5	- Ela - Bayu	UPW	Travel vlog hosptiour 2023	Juara 3
6	Yurika Amalia	UPW	Phography KPI ke 13	Juara 3
7	I Made Betrand	TAH	Cocktail Competition 2023 UPH	Juara Harapan
8	Pahmi Awali	TAH	Manual Brew Competition NTSC 2023	Juara 2
9	I Made Betrand	TAH	Mocktail Competition IFBEC 2023	Juara 2
10	- Sri Martina Martilova - Baiq Nurhidayati Komala - Amalia Karomah	TAH	Table Set Up Competition IFBEC 2023	Juara 2

11	Gery santoni & Hendri Hartanto	DIK	Making bad & towel art competition Hospitour 2023	Juara 1
12	Putriawati	DIK	short video competition Hospitour 2023	Juara 1
13	Didiek Setyo Atmojo	DIK	Lomba make up room with experiance pada KPI ke 13	Juara 3
14	Desi Ayu Lestari		Fruit Carving pada KPI ke 13	Juara 3
15	Baiq Gita Indah Permatasari		Asian Cuisine Chicken	
16	Anggun Nurwahyuni		Seafood Maincourse Cooking Competition	Juara 2
17	Martya Rizky Fauzanni		Plated Dessert	Juara 2
18	- Miranda Shobrina - Baiq Gita Indah Permatasari		Kompetisi Memasak UNRAM	Juara 3

Gambar 3.9  
Sertifikat penghargaan mahasiswa



### 3.4 Evaluasi Internal

Capaian kinerja yang diperoleh Poltekpar Lombok pada tahun 2023 tidak lepas dari peran pengawasan internal oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) sebagaimana tupoksinya telah diatur dalam statuta Poltekpar Lombok.

Pengawasan internal telah melaksanakan tugasnya sebagai kontroler arah kinerja dan pengelolaan keuangan di Lingkungan Poltekpar Lombok. Pendampingan dan rekomendasi baik lisan maupun tertulis diberikan oleh SPI untuk menjamin pengelolaan keuangan yang akuntabel serta capaian kinerja yang terfokus pada Indikator Kinerja Utama. Karena itu, sebagaimana 4 (empat) tahun sebelumnya sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 Poltekpar Lombok mendukung pencapaian Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) di lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf yang juga menjadi cermin pengelolaan keuangan di tingkat satker, tidak terkecuali di lingkungan Politeknik Pariwisata Lombok.

Hasil evaluasi pada tahun 2023 oleh Satuan Pengawas Internal di lingkungan Poltekpar Lombok menemukan beberapa hal yang perlu ditingkatkan untuk tahun-tahun mendatang antara lain:

1. Peningkatan efisiensi pengelolaan keuangan dengan tetap berorientasi pada outcome bukan output semata.
2. Peningkatan kepedulian pada tertib administrasi dan arsiparis serta dokumentasi dan pelaporan kegiatan yang professional dan bertanggung jawab.
3. Peningkatan pemanfaatan seluruh sumber daya yang tersedia untuk kemajuan dan percepatan pengembangan Poltekpar Lombok menuju a World Class Tourism Polytechnic.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Berdasarkan Penetapan Kinerja (PK) Politeknik Pariwisata Lombok tahun 2023 diperoleh hasil capaian dari 7 (tujuh) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) berdasarkan Perjanjian Kinerja Direktur Poltekpar Lombok sebagai berikut:

1. Terdapat 4 (empat) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang mencapai target yaitu:
  - a. Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan dengan capain 96.15% dari penetapan target 90%
  - b. Rasio Pengabdian Kepada Masyarakat yang Termanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan dengan capaian 100% dari penetapan target 75%
  - c. Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi dengan capaian 274 orang dari penetapan target 269 orang, dan
  - d. Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati dengan capaian 98% dari penetapan target 83%
2. Adapun jumlah Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang tidak mencapai target sebanyak 3 (tiga) IKSK yaitu:
  - a. Waktu tunggu maksimal lulusan Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata untuk terserap di sektor pariwisata dengan capaian 4,4 bulan dari penetapan target 4 bulan
  - b. Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa baru (input) dengan capaian 86,15% dari penetapan target 97% dan,
  - c. Jumlah prodi di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang terakreditasi Baik Sekali dengan capaian 2 prodi dari penetapan target 4 prodi
3. Tidak tercapainya beberapa indikator tersebut disebabkan karena beberapa kondisi sebagai berikut:

IKSK 1 : Waktu tunggu maksimal lulusan Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata untuk terserap di sektor pariwisata

  - Keterbatasan informasi lowongan pekerjaan khususnya di bidang perjalanan

- mindset alumni untuk dapat bekerja hanya di sekitaran pulau Lombok
- Pelaksanaan kegiatan career axpo yang belum optimal
- Belum dilaksanakan bimbingan career atau career konseling untuk persiapan kelulusan mahasiswa.

IKSK 4: Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa baru (input)

- Perubahan kebijakan tentang Permendikbud terkait Perubahan APS ke LAM

IKSK 6: Jumlah prodi di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang terakreditasi Baik Sekali

- Perubahan kebijakan tentang Permendikbud terkait Perubahan APS ke LAM
- Waktu tunggu pelaksanaan visitasi yang tidak pasti.
- Keterlambatan jadwal tayang info Program Studi yang telah mengusulkan pelaksanaan visitasi reakreditasi dalam laman <http://sapto.banpt.or.id>

## **Saran dan Rekomendasi**

Target capaian 7 (tujuh) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan pada tahun 2023 meningkat, karena itu dibutuhkan kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas dan kerja ikhlas dengan tetap berpedoman pada moto Gercep, Geber dan Gaspol. Untuk capain seluruh IKSK dibutuhkan optimalisasi seluruh sumber daya yang tersedia dengan tetap berkonsentrasi pada isu-isu yang muncul di dunia usaha dan dunia industri pariwisata. Kerja sama dengan industri perlu terus dipererat dengan prinsip mutual benefit dan peningkatan sumber daya manusia khususnya di Poltekpar Lombok tetap menjadi prioritas.